

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE CERAMAH USTAZ
ABDUL SOMAD DI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**MILIA PUSPITA SARI
NIM 1811290091**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raska Jalati Pagar Eawa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai, Skripsi Sdri. Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi
saudari.

Nama : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091

Judul : Alih Kode Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad di
Media Sosial Youtube

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

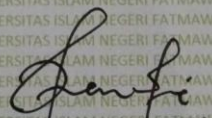
Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Vebbi Andra, M.Pd.

NIP.198502272011011009


Heny Friantary, M.Pd.

NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Habib Paksi Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon: (07) 31270611-1-1172; Faksimili: (07) 3613111; F-31172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Media Sosial Youtube" yang disusun oleh Milia Puspita Sari, NIM: 1811290091 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jumat, Tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd).

Ketua
Risnawati, M.Pd.
NIP. 197405231999052002

Sekretaris
Rossi Delta Fitrianih, SS, M.Pd.
NIP. 1981107272007102004

Penguji I
Dr. Basimun, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197710052007102005

Penguji II
Isfir Eliya, M.Pd.
NIP. 199103292018012002

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mahantuli, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas kehendakNya hambamu yang lemah ini dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Tabri dan Ibu Yatulaini, yang telah banyak berkorban demi cita-cita ku, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan penuh kesabaran dan juga senantiasa memberikan Do'a Restu dan Ridho hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ini adalah wujud dari baktiku kepada kalian.
2. Kakakku tersayang Silisti Marda Lena yang mana yang selalu senantiasa memberikan nasihat, mendoakan, memberikan dukungan disetiap langkahku.

3. Terkhusus untuk sahabat Yogi Apri Yanto, S.Pd. Terima kasih atas masukan dan motivasinya selama mengerjakan skripsiku.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, senior dan juniorku di Prodi Bahasa Indonesia, semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
5. Almamaterku UINFAS Bengkulu.

MOTTO

مَعَنَا اللَّهُ إِنَّ تَخَزُنْ لَا

Artinya:

“Janganlah kamu bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita”.

(At Taubah Ayat 40).

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya:

*“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah
sebaik-baik pelindung”.* (Ali Imran Ayat 173 (3:173)

*“Gapai lah cita-cita mu demi masa depan dan demi
membahagiakan kedua orang tua mu”.*

“Milia Puspita Sari”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di Media Sosial Youtube.**" adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan,



Milia Puspita Sari
NIM 1811290091

SURAT PERNYATAAN

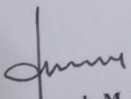
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di Media Sosial Youtube

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1875746073. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Milia Puspita Sari
NIM.1811290091

ABSTRACT

Milia Puspita Sari, NIM: 1811290091, Judul Skripsi:
Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di
Media Sosial Youtube, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia,
Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1.Vebby Andra,
M.Pd., Henny Friantary, M.Pd.

Kata kunci: alih kode; campur kode; ceramah; ustaz Abdul
Somad.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah keberagaman bahasa ceramah yang digunakan oleh ustaz Abdul Somad di dalam media sosial youtube miliknya. Baik alih kode maupun campur kode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode, faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam media sosial youtub ustaz Abdul Somad. Teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah teknik dokumentasi, simak, catat dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad berbentuk alih kode intern dan alih kode ekstern. Bentuk campur kode yang digunakan di dalam ceramah ustaz berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata dan juga frasa. bentuk alih kode yang digunakan di dalam ceramah ustaz di media sosial youtube yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Minang. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode ceramah ustaz Abdul Somad di media sosial youtube adalah (1) pendidikan (2) alasan agar mudah di pahami (3) lingkungan.

ABSTRACT

Milia Puspita Sari, NIM: 1811290091, Thesis Title:
Code Switching and Code Mixing Ustadz Abdul Somad Lecture
on Youtube Social Media, Indonesian Language Tadris Study
Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno
State Islamic University Bengkulu. Supervisor : 1.Vebby Andra,
M.Pd., Henny Friantary, M.Pd.

Keywords: code switching; code mix; lecture; Abdul Somad

The problem raised in this study is the diversity of the lecture language used by Ustadz Abdul Somad in his YouTube social media. Both code switching and code mixing. The purpose of this study is to describe the form of code switching and code mixing, the factors that cause code switching and code mixing. The type of research used is qualitative. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, and sentences contained in Ustadz Abdul Somad's YouTube social media. The data collection technique used is the technique of documentation, listening, notes and interviews. The results of this study indicate

the form of code switching and code mixing in Ustadz Abdul Somad's lectures in the form of internal code switching and external code switching. The form of code mixing used in the ustaz's lecture is the insertion of elements in the form of words and phrases. The form of code switching used in Ustadz lectures on YouTube social media is Indonesian, Arabic, English, Minang. The factors behind the occurrence of code switching and code mixing of Ustadz Abdul Somad's lectures on YouTube social media are (1) education (2) reasons to make it easy to understand (3) environment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi ini

Yang berjudul “*Alih Kode Dan Campur Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad Di Media Sosial Youtube*”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih:

1. Bapak Prof. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Ibu Risnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa.
4. Ibu Heny Friantary, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia
5. Bapak Vebby Andra, M.Pd. selaku Pembimbing I Skripsi.
6. Ibu Heny Friantary, M.Pd. selaku Pembimbing II Skripsi.

7. Kampus tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan saya pembelajaran dan pengalaman.
8. Terkhusus kedua orang tua saya, Bapak Tabri dan Ibu Yatulaini yang telah memberikan segalanya untuk saya, baik materi, dukungan dan doa yang tidak ada hentinya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Tadris Bahasa Indonesia yang telah berjuang sama-sama.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 2022

Penulis

Milia Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Alih Kode	7
a. Pengertian Alih Kode	8
b. Bentuk Alih Kode.....	10
c. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode	11
2. Campur Kode	12
a. Pengertian Campur Kode.	12
b. Bentuk Campur Kode.....	14
c. Faktor-faktor Terjadinya Campur Kode.....	15
3. Media Sosial Youtube.....	16
a. Media Sosial Youtube.....	16
b. Pengertian Youtube.....	17
4. Profil Ustaz Abdul Somad.....	19
B. Kajian Teori	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Keabsahan.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah sistem yang dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara kaidah dan dapat ditetapkan, sistem bahasa bisa berupa lambang-lambang yang berbentuk bunyi. Artinya, lambang-lambang itu lazim disebut bunyi bahasa. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Umpamanya, lambang bahasa yang berbunyi [kuda] melambangkan konsep atau makna sejenis hewan berkaki empat yang biasa dikendarai dan lambang bahasa yang berbunyi [spidol] melambangkan konsep atau makna sejenis alat tulis bertinta. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan sesuatu konsep atau makna. Jika ada lambang bunyi yang tidak bermakna atau tidak menyatakan suatu konsep, maka lambang tersebut tidak termasuk sistem suatu bahasa. Dalam bahasa Indonesia satuan bunyi [air], [kuda], dan [meja] adalah lambang ujaran karena memiliki makna, tetapi bunyi-bunyi [rai],

[akud], dan [ajem] bukanlah lambang ujaran karena tidak memiliki makna.¹

Jadi dari pengertian di atas menjelaskan definisi bahasa bahwasannya secara umum merupakan sejumlah komponen yang berpola secara kaidah dapat ditetapkan dan merupakan lambang-lambang yang berbentuk bunyi yang mana lazim disebut bunyi bahasa. Pengertian lebih rinci mengenai hal tersebut dipaparkan secara jelas pada kalimat-kalimat penjelas setelah kalimat utama pada paragraf.

Dalam kehidupan bermasyarakat penggunaan bahasa sering kali tidak menggunakan sesuai kaidah dalam melakukan interaksi, terkadang terjadi peralihan kode yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini terjadi kerana Indonesia negara kepulauan yang memiliki kekayaan suku dan budaya, tersebar dari Aceh sampai Papua dan Nunukan sampai Pulau Flores. Selain itu, Indonesia juga memiliki banyak sekali keberagaman bahasa yang digunakan oleh setiap masyarakatnya. Misalnya di Tanah Papua, masyarakat di sana akan menggunakan bahasa masyarakat daerah

¹ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 11–12.

mereka sendiri dalam melakukan komunikasi. Berbeda halnya jika kita pergi ke daerah lain seperti pulau Jawa. Bahasa yang digunakan juga berbeda sesuai dengan bahasa daerah masyarakat setempat. Walaupun memiliki keberagaman bahasa yang digunakan, bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa tertinggi dan bahasa persatuan bagi masyarakat di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Marauke. Itulah mengapa masyarakat Indonesia disebut masyarakat multibahasa atau individu yang memiliki dan menguasai banyak bahasa.

Ragam bahasa pada interaksi masyarakat multibahasa yang disebabkan oleh berbagai penyebab yang melatarbelakanginya, baik faktor sosial maupun faktor budaya. Evin-Tripp mengidentifikasi bahwa ada empat faktor utama yang menjadi tanda adanya pilihan bahasa bagi orang yang berbicara dalam melakukan komunikasi atau interaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya, yaitu (1) latar (waktu dan

tempat) dan situasi; (2) partisipan dalam interaksi, (3) topik percakapan, dan (4) fungsi interaksi.²

Pada masyarakat Indonesia yang multibahasa ada beberapa bahasa yang penggunaannya berdampingan atau hampir sama dengan bahasa kedua, seperti penggunaan bahasa ibu (bahasa daerah) dengan bahasa Indonesia yang mempunyai beberapa kosa-kata bahasa yang hampir sama dengan bahasa pertamanya. Sehingga masyarakat dalam memilih dan menggunakan bahasa dengan lawan bicaranya tidak mau memilih bahasa yang mana yang akan digunakan, yang mengakibatkan munculnya keberagaman bahasa. Salah satu contoh permasalahan keberagaman bahasa yang digunakan dalam ceramah ustaz Abdul Somad pada media sosial akun youtube miliknya.

Fenomena alih kode dan campur kode dalam studi konteks bahasa masuk ke ranah studi sosiolinguistik. Sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang bersifat multidisipliner antara ilmu sosiologi dan ilmu linguistik. Sosiolinguistik ini lazim didefinisikan sebagai ilmu yang

² Fathur Rokhman, “*Sosiolinguistik*, Pemilihan Bahasa, dan Masyarakat Multilingual”.

mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa.

Alih kode dan campur kode dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari, Misalnya berpidato, khotbah, ceramah, dan lain-lain. Seperti dalam penelitian ini, campur kode dapat terjadi di dalam kegiatan ceramah. Dalam ceramah sering ditemukan penggunaan dua bahasa atau lebih dalam menyampaikan materi oleh seorang penceramah, hal ini dapat dilihat dalam ceramah Ustaz Abdul Somad.

Abdul Somad merupakan seorang pendakwah dan ulama Indonesia di bidang ilmu hadis dan fikih, beliau sangat terkenal dalam menyampaikan dakwahnya, beliau sering menyampaikan materi ceramah dengan berbagai macam bahasa agar masyarakat memahami isi ceramahnya dan menyesuaikan lingkungan masyarakat yang ada. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk peneliti dalam menganalisis lebih lanjut tentang alih kode dan campur kode dari ceramah Ustaz Abdul Somad di Media Sosial *Youtube*.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui media sosial youtube ustaz Abdul Somad yang telah dilakukan peneliti selama dua bulan terhitung sejak bulan April sampai Mei 2022. Dalam ceramah ustaz Abdul Somad peneliti telah menemukan bentuk alih kode dan campur kode ceramah ustaz Abdul Somad di media sosial youtube. Dalam ceramah ustaz Abdul Somad dengan judul kisah umar bin Khattab terdapat penggunaan bilingualisme dalam bentuk alih kode dan campur kode. Berikut adalah data yang telah peneliti temukan:

1. “**Nabi la nabiyya ba’dan**. Tak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW”. Yang mana data tersebut termasuk ke dalam penggunaan alih kode pada detik ke-20:08. dengan memasukan unsur arab “*Nabi la nabiyya ba’dan*” yang artinya tidak ada lagi nabi setelah nabi Muhammad, dan disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Bentuk alih kode tersebut merupakan alih kode ekstrn.
2. “Maka **al mukmin kowi** seorang mukmin yang kuat”. Yang mana data tersebut termasuk ke dalam campur kode pada detik ke- 8:45. Yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam

bentuk ceramah di sebuah masjid. Yang disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Bentuk campur kode tersebut berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat aitu “al mukmin kowi” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “seorang yang kuat”.

Jadi oleh sebab itu peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini dengan tema topik yang ada di dalam video akun youtube media sosial milik ustaz Abdul Somad.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube* memiliki ragam alih kode.
2. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya ragam alih kode dari ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*.

3. Ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube* memiliki ragam campur kode.
4. Terdapat beberapa faktor terjadinya ragam campur kode dari ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terencana, terfokus serta mendalam. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan “*Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di Media Sosial Youtube*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*?

2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*.
2. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial *youtube*.

F. Manfaat Penelitian

Bersumber pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki dua manfaat antara lain ialah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendalami pengembangan kajian dalam bidang sosiolinguistik.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian praktis ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa program Studi Tadris Bahasa Indonesia peneliian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa, khususnya tentang kajian sosiolinguistik yaitu fenomena alih kode dan campur kode.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dosen untuk memberikan materi pengetahuan mengenai kajian sosiolinguistik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Alih Kode

Kode dapat didefinisikan sebagai suatu sistem kata yang mana penerapan unsur bahasanya memiliki karakteristik khusus sesuai dengan latar belakang penutur, Relasi penutur dengan lawan bicara serta situasi tutur yang ada. Kode umumnya berbentuk varian bahasa yang secara nyata digunakan berkomunikasi anggota suatu masyarakat bahasa. Suwito juga menyampaikan batasan yang tidak terlalu jauh dengan yang disampaikan tadi, yakni bahwa kode adalah salah satu varian di dalam hirarki kebahasaan yang digunakan dalam komunikasi. dengan demikian dalam sebuah bahasa bisa terkandung beberapa macam kode, pada suatu kode terdapat kemungkinan variasi rasional, untuk kelas sosial, gaya maupun register. dengan demikian bahasa merupakan level yang paling atas disusun menggunakan kode yang terdiri atas varian-varian sebagai ragam

gaya serta register sebagai sub-sub. Tidak semua bahasa memiliki kode yang sama pada inventarisasinya.

Kode banyak ditemukan pada bahasa yang memiliki macam dialek yang banyak, tingkat tutur yg kompleks, serta digunakan sebagai bahasa pengantar kebudayaan yg memiliki banyak ragam. Lebih lanjut juga dikatakan bahwa kode selalu mempunyai makna. dalam bahasa jawa, taraf undha-usuk krama memiliki makna sopan, Sedangkan tingkat ngoko memiliki makna yang tidak santun. Kode bisa beralih asal varian yang satu ke varian yang lainnya. Peralihan kode dapat mengarah dari yang paling formal ke kode yang paling informal, dari yang paling hormat ke kode yang paling tidak hormat, dari kode yang lengkap ke kode yang tidak lengkap, dan kode yang kurang dikuasai ke kode yg sudah dikuasai serta kebalikannya.³

a. Pengertian Alih Kode

Alih kode merupakan salah satu aspek ketergantungan bahasa dalam masyarakat bilingual atau multilingual. Artinya

³ Suwito, *Sosiolinguistik: Teori dan Metode Pengantar Awal* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1985), h. 67.

dalam masyarakat bilingual atau multilingual mungkin sekali seorang penutur menggunakan berbagai kode dalam tindak tuturnya sesuai dengan situasi dan berbagai aspek yang melingkupinya. Jendra menerangkan bahwa alih kode adalah situasi di mana seorang pembicara dengan sengaja mengganti kode bahasa yang sedang ia gunakan karena suatu alasan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa alih kode ialah kenyataan yang biasa terjadi dalam rakyat bilingual atau multilingual. Definisi tersebut juga mengisyaratkan bahwa alih kode juga bisa terjadi dalam percakapan tunggal. dengan istilah lain, Bila seseorang dwibahasawan menggunakan bahasa wilayah pada dialog sehari-harinya serta berganti dengan bahasa Indonesia saat dia berada di sekolah, Maka kegiatan ini bisa dikategorikan sebagai alih kode.

Alih kode dapat diklasifikasikan sebagai 2 jenis yaitu, alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern artinya alih kode yg terjadi antar bahasa-bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, contohnya bahasa Jawa serta bahasa Madura. Alih kode ekstern merupakan alih kode yang terjadi antara bahasa asli

dengan bahasa asing, contohnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwito yang membedakan alih kode menjadi dua macam, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern.⁴

Alih kode yg kadang-kadang membingungkan versus bicara ini, tetap saja mempunyai fungsi. Fungsi tadi meliputi fungsi buat mengutip, mengkhususkan orang yg dituju, menyampaikan seruan, mengulangi pernyataan, membatasi pesan, dan personalisasi. pada buku yang sama, alih kode yakni sebagai taktik komunikasi. Lebih lanjut menguraikan bahwa akibat penelitian tersebut berfungsi buat menyampaikan kemarahan, mempertegas argumen, menarik perhatian pendengar, memfokuskan, melibatkan pihak ketiga, mengurangi cercaan, serta mengomentari hakikat korelasi antara penutur menggunakan orang yang sedang dibicarakan.

Beberapa fungsi yang dikemukakan tadi muncul dalam setiap insiden alih kode. misalnya pada situasi yang tidak resmi

⁴ Siti Rohmani dkk., "Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi," *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* ii, no. 1 (April 2013): h. 4-5.

akan terlihat penutur yang cenderung buat menggunakan ragam bahasa santai, akrab, serta tidak standar dengan gaya sedikit emosional. di situasi itu juga, topik pembicaraan lebih banyak mengenai persoalan famili, kesetiakawanan, dan sebagainya.

Wardhaugh mengatakan bahwa fungsi alih kode adalah buat berkata rasa persahabatan, keakraban, dan solidaritas di seseorang atau lawan bicara. fungsi alih kode ini juga ialah buat menerima laba atau manfaat, buat menjalin rasa keakraban, serta rasa kecenderungan buat mengimbangi kemampuan versus bicara, serta buat memudahkan suatu urusan serta persoalan.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang alih kode dan fungsi alih kode tersebut, dapat dikatakan bahwa peristiwa alih kode dapat dan sering terjadi karena adanya sebuah hambatan baik dari segi masalah penguasaan bahasa yang digunakan, tujuan bicara, masalah yang dibicarakan, situasi, dan sebagainya terhadap orang yang diajak bicara. Semua itu, karena ada bermacam-macam tujuan, maka akibatnya muncul peristiwa alih kode tersebut, karena tanpa alih kode, tujuan sulit dicapai.

Masalah ini tentulah kembali pada sejumlah variabel komunikasi yang dapat menentukan hasil komunikasi.⁵

b. Bentuk Alih Kode

Bentuk alih kode dibagi berdasarkan sifatnya menjadi dua yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern.

Suwito juga membedakan adanya dua macam alih kode, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern yakni yang terjadi antar bahasa daerah dalam suatu bahasa nasional, antardialek dalam satu bahasa daerah atau beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam suatu dialek. Adapun yang dimaksud dengan alih kode ekstern adalah apabila yang terjadi adalah antara bahasa asing dengan bahasa asing. Alih kode intern misalnya dari bahasa Jawa beralih ke bahasa Indonesia. Alih kode ekstern misalnya dari bahasa Indonesia beralih ke bahasa Inggris.⁶

⁵ Achmad H. P. dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 162–163.

⁶ Helmi Rian Fathurrohman dkk., “Bentuk dan Fungsi Campur Kode dan Alih Kode pada Rubrik ‘Ah...Tenane’ dalam Harian Solopos,” *BASTARI: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 2, no. 1 (April 2013): h. 7.

c. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Alih kode dapat terjadi apabila didalam sebuah percakapan seorang pembicara menggunakan sebuah bahasa dan mitra bicaranya menjawab dengan bahasa lain. Apabila yang terjadi adalah antara bahasa asli dengan bahasa asing, maka disebut alih kode. Sesungguhnya masih banyak faktor atau variabel lain yang bisa mengakibatkan terjadinya peristiwa alih kode. penyebab-penyebab ini umumnya sangat berkaitan dengan verbal repertoire yang ada pada suatu masyarakat tutur serta bagaimana status sosial yang dikenakan oleh para penutur terhadap bahasa-bahasa atau ragam-ragam bahasa yang ada pada masyarakat tutur itu. Lebih lanjut Fishman mengatakan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode yaitu siapa berbicara, dengan menggunakan bahasa apa, pada siapa, kapan, dengan tujuan apa. Dalam berbagai kepustakaan linguistik secara umum penyebab alih kode itu disebutkan antara lain yaitu (1) penutur; (2)

lawan tutur; (3) hadirnya penutur ketiga; (4) pokok pembicaraan; (5) membangkitkan rasa humor.⁷

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas pada dasarnya menyatakan bahwa alih kode adalah suatu keadaan menggunakan satu bahasa atau lebih dengan memasukkan serpihan-serpihan atau unsur bahasa lain tanpa ada sesuatu yang menuntut pencampuran bahasa itu dan dilakukan dalam keadaan santai.

2. Campur Kode

Campur kode ialah pencampuran dari bahasa satu dengan bahasa lainnya untuk memperluas ragam dan gaya bahasa gaya, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Misalnya, pada percampuran didalam komunikasi yang dikembangkan oleh seorang penutur dwibahasa atau multilingual, ia akan melibatkan penggunaan unsur bahasa X dalam suatu ujaran bahasa Y, dan akhirnya terjadi peristiwa campur kode.

Suwito dalam wijana mengatakan bahwasannya campur kode ialah suatu keadaan seseorang mencampur dua kata atau

⁷ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108–112.

lebih bahasa dengan saling memasukan unsur-unsur yang satu ke dalam bahasa yang lain, unsur yang menyelip tersebut tidak lagi mempunyai sendiri. Chaer dan Agustina mengatakan campur kode merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih dari kelompok masyarakat, yang mana salah satu merupakan kode utama kode dasar yang memiliki fungsi keotonomiannya. Sementara itu, kode bahasa lainnya termasuk yang berada di dalam peristiwa tuturan sebagian-sebagian saja.⁸

a. Pengertian Campur Kode

Peristiwa Campur Kode sering digunakan oleh bilingual-bilingual, terutama sebagai rasa solidaritas, Hal ini juga sering terjadi pada peristiwa komunikasi pada penutur yang sedang belajar berbahasa. Demikian juga pada pelajaran asing yang sedang belajar bahasa Indonesia atau sebaliknya. Diuraikan juga oleh Wardhaugh bahwa seorang penutur campur kode dapat menggunakan bahasa Inggris bila temanya adalah penutur bahasa

⁸ Yogi Apri Yanto dkk., "Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram," *Batra*, vol.7 no. 2. (Desember 2021): h. 86.

Inggris monolingual, atau bahasa Spanyol bila teman bicarannya adalah teman Spanyol asli. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa dia adalah dwibahasawan atau ‘bilingual’, karena dia mampu menggunakan dua bahasa yang dikuasainya dan dapat memahami apa yang dikatakan orang lain. Selanjutnya dinyatakan bahwa seorang dwibahasawan tidak harus mengenal kedua bahasa secara mendalam, asalkan dia mengerti apa yang diutarakan melalui kedua bahasa yang dikuasainya.⁹

Pandangan ini berbeda dengan pandangan yang menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan dwibahasawan bila dia sudah mampu menggunakan kedua bahasa yang dikuasainya dalam setiap saat atau keadaan dengan kelancaran dan kecepatan yang sama seperti penutur asli dari bahasa masing-masing. seorang dwibahasawan tidak harus dituntut menguasai bahasa secara sama dengan penutur aslinya, tetapi cukup mampu mengeluarkan ujaran-ujaran yang dapat dipahami orang lain. Dalam buku yang sama juga dikemukakan Mackey bahwa kedwibahasaan itu bersifat nisbi, sebab sulit ditentukan kapan

⁹ Achmad H. P. dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 163–164.

seseorang dikatakan dwibahasa. Jadi konsep yang dikemukakan Mackey ini tampak longgar. Nababan mengemukakan pendapatnya bahwa kedwibahasa adalah kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih dalam pergaulan hidup seseorang.

Dari beberapa pendapat tentang kedwibahasa tersebut dapatlah disimpulkan bahwa kedwibahasa adalah ciri khas penggunaan bahasa dan bukan fenomena bahasa. Kedwibahasa merupakan ciri pesan seseorang yang terlahir dalam penggunaan dua bahasa atau lebih dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bentuk Campur Kode

Campur kode terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara peranan penutur, bentuk bahasa, dan fungsi bahasa, Beberapa bentuk campur kode antara lain:¹⁰

¹⁰ Marlin, "Campur Kode Ceramah Ustaz Maulana dalam Acara "Islam Itu Indah" di Trans TV, " *Jurnal Bahasa dan Sastra iii*, no. 1 (Januari–Desember 2018): h. 3.

1. Kata

Istilah kata sering kita dengar dan sering kita gunakan. Malah hampir setiap saat bahkan setiap hari kata ini selalu kita gunakan di dalam bentuk kesempatan dan keperluan. Para tata bahasawan tradisional biasanya memberi pengertian terhadap kata berdasarkan arti dan ortografi. Menurut mereka kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti.¹¹

2. Frasa

Frasa atau kelompok kata adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau sering disebut gabungan kata yang memiliki salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat.¹² Frasa adalah suatu konstruksi yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang tidak berciri klausa dan pada umumnya menjadi bentuk klausa. Yang dimaksud dengan tidak berciri klausa artinya konstruksi frasa itu tidak memiliki unsur predikat,

¹¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum: Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 162.

¹² Abdul Chaer, *Linguistik Umum: Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 222.

sehingga dikatakan tidak berstruktur predikat. Unsur-unsur yang membentuk frasa adalah morfem bebas dan bukan morfem terikat.¹³

3. Pengulangan Kata

Perulangan kata adalah suatu kata yang menjadi kata yang sama dengan polimorfemik lainnya, karena kata polimorfemik adalah suatu kata yang tidak ada perhentian di antara keduanya, keduanya di katakan serangkaian. Itu sebabnya dalam ejaan cara penulisan harus dikombinasikan dengan tanda hubung.

4. Ungkapan atau idiom

Idiom adalah desain struktural yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa pada umumnya. Bahwasannya desain ini berbentuk ungkapan (frasa) yang mempunyai makna yang tidak dapat dijelaskan secara konsisten dengan bergantung pada kata yang menyusunnya.

5. klausa

Klausa adalah satuan sintaksis yang berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikat. Artinya, di dalam konstruksi itu ada

¹³ Achmad H. P. dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 79.

komponen, berupa katya atau frasem yang berfungsi sebagai predikat, dan yang lain berfungsi sebagai subyek, sebagai obyek, dan sebagai keterangan.¹⁴

c. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Indra menyusun klasifikasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode. Secara garis besar faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dibedakan menjadi dua, yaitu (1) ekstralinguistik dan (2) intralinguistik.¹⁵

ekstralinguistik ini dipengaruhi dari luar kebahasaan. Misalnya, tujuan pembicaraan, situasi dalam pembicaraan, dipengaruhi tingkat pendidikan, dengan status sosial, lawan bicara, dan sifat pembicaraan.

Faktor intralinguistik ini dipengaruhi dengan hal-hal yang ada dalam bahasa itu sendiri. Misalnya, leksikon bahasa asli belum atau tidak mewahanai konsep yang dimaksud dalam

¹⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum (Edisis Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 231.

¹⁵ Siti Rohmani dkk., “Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi,” *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya ii*, no. 1 (April 2013): h. 6.

bahasa lain, tidak adanya leksikon dari bahasa asli untuk konsep-konsep tertentu dan sebab-sebab lainnya.

3. Media Sosial Youtube

a. Media Sosial

Media sosial merupakan media online dimana para pengguna dapat mengakses segala informasi ataupun menyebarkan informasi melalui wadah tersebut. Safko mengatakan bahwa media sosial ini adalah seperangkat alat baru, teknologi baru yang memungkinkan kita untuk lebih efisien terhubung dan membangun hubungan dengan pelanggan dan prospek kita.

Pertumbuhan pesat dari media sosial ini tidak dapat diabaikan begitu saja oleh praktisi industri media khususnya media cetak. Produksi dan distribusi informasi telah mengalami pergeseran seiring penerapan perangkat komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Industri media cetak khususnya majalah mau tidak mau harus melakukan transformasi

agar dapat bertahan dalam gempuran teknologi komunikasi saat ini.

Goldhaber mengatakan bahwa transformasi ini merupakan suatu perubahan yang telah dilakukan berdasarkan suatu saranan atau masukan yang berujung berupa output perubahan. Di dalam hal ini terdapat mengubah atau membuat berbeda dari segi produksi sampai penyajian informasi yang dilakukan oleh media saat ini. Saat ini industri majalah tidak cukup dengan hanya memproduksi dalam bentuk cetak akan tetapi juga memproduksi informasi dan mengemasnya dalam bentuk media online, seperti YouTube, website dan lain sebagainya. Melalui media online ini pembaca diajak untuk berinteraksi dan tidak hanya melihat gambar yang monoton akan tetapi dalam bentuk video.

Terdapat empat strategi dalam pemanfaatan media sosial menurut Hootsuite yaitu:

1. audience; target audience akan menentukan media sosial apakah yang cocok untuk digunakan.

2. mission; menetapkan misi dari media sosial yang akan digunakan, mengikat pada tujuan mengapa media sosial tersebut digunakan.
3. goal; yaitu menetapkan sasaran dari media sosial untuk mengidentifikasi tolak ukur kesuksesan.
4. strategy; langkah terakhir yang dilakukan yaitu mengembangkan strategi konten untuk media sosial tersebut.¹⁶

b. Youtube

YouTube adalah salah satu media sosial yang berisikan berbagai macam video. YouTube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang yaitu Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Melihat prospek situs YouTube yang semakin baik, Google mengakui sisi situs ini pada bulan Oktober 2006. YouTube merupakan media sosial yang dapat digunakan secara gratis, maksudnya adalah, Para pengguna dapat mengunggah video tanpa harus membayar, namun tetap membutuhkan internet

¹⁶ Yolanda Stellarosa dkk., “Manfaat Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend,” *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta*, vol. ii, no. 2 (Desember 2018): h. 61–62.

atau paket data untuk dapat menikmati video-video yang ada di dalam YouTube. Para pengguna YouTube pun dapat memberikan komentar di kolom komentar yang tersedia di setiap video yang di posting pengguna lain. Selain dapat berkomentar, pengguna juga dapat memberikan like pada video pengguna lain apabila pengguna menyukai video tersebut.

YouTube mempunyai lima karakteristik, Menurut Faiqah, Nadjib, & Amir yaitu:

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal facebook, instagram, snapchat, dan sebagainya.
2. sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
3. Berbayar. Menurut Theoldman dalam Faiqah, Nadjib, & Amir YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang

mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.

4. Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.
5. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.¹⁷

4. Profil ustaz Abdul Somad

Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D., atau yang lebih dikenal dengan Ustaz Abdul Somad lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara pada 18 Mei 1977. UAS merupakan seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang

¹⁷ Yolanda Stellarosa dkk., “Manfaat Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend,” *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta*, vol, 2, no. 2 (Desember 2018): h. 62.

sering mengulas kajian agama Islam, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Selain itu, sosok yang bergelar Datuk Seri Ulama Setia Negara ini juga aktif membahas isu-isu nasionalisme dan berbagai masalah lainnya yang terjadi di tanah air.

Ia terkenal dengan cara penyampaian gagasannya yang tegas dan lugas sesuai latar belakangnya sebagai seorang ulama sekaligus dosen agama Islam. Ustaz Abdul Somad merupakan keturunan suku Batak dan Melayu, ayahnya memiliki darah Batak sedangkan sang ibu Melayu. Ustaz Abdul Somad menikah di tahun 2008 dan sekarang telah memiliki seorang anak bernama Mesian Haziq Abdillah.

Ustaz Abdul Somad masih memiliki kekerabatan dengan seorang ulama terkenal di Asahan yaitu Syekh Abdurrahman atau Tuan Syekh Silau Laut I. Hal inilah yang membuat Ustaz yang satu ini dididik di sekolah berbasis Tahfiz Alquran.

Berikut riwayat pendidikan Ustaz Abdul Somad:

1. SD Al-Washliyah Medan.
2. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Al-Washliyah Medan.
3. Pesantren Darularafah Deli Serdang.

4. Madrasah Aliyah Nurul Falah Indragiri Hulu.
5. S-1 Universitas Al-Azhar Mesir.
6. S-2 Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah Rabat Maroko.
7. S-3 Universitas Islam Omdurman Sudan.

Sejak tahun 2009, Ustaz Abdul Somad ini bertugas sebagai dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, UAS juga seorang dosen Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru. Selain aktif di dunia pendidikan, ia juga pernah menjabat sebagai Anggota MUI dan Badan Amil Zakat Riau, serta sekretaris di Lembaga Bahtsul Masa. Ia juga aktif dalam menghasilkan karya ilmiah, terjemahan, dan buku seperti 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Sholat, serta 33 Tanya Jawab Seputar Qurban.

Kini, Ustaz Abdul Somad aktif memberikan ceramah melalui akun media sosial pribadinya, terutama melalui chanel Youtube. Akun Youtube Ustaz Abdul Somad ini juga terbilang

berhasil mendapat banyak perhatian masyarakat karena telah memiliki 2,85 juta subscriber.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Antika Indra Hafari, (2015) dengan judul “*Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Iklan Radio Citra FM Kabupaten Wonosobo*“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 53 peristiwa tutur campur kode dan 7 peristiwa ahli kode dalam tuturan iklan Radio Citra Fm Kabupaten Wonosobo.¹⁸
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada teknik catat.

¹⁸ Antika Indra Hafari, “Analisis Campur Kode dalam Iklan Radio Citra FM Kabupaten Wonosobo,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Muhammadiyah Purworejo* vii, no.1 (Januari–Desember 2015): h. 74.

- b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada objek dan subjek penelitiannya.

Dalam penelitian Antika Indra Hafari menggunakan objek penelitian, yaitu kutipan-kutipan campur kode dan alih kode yang terdapat di dalam iklan radio Citra FM Kabupaten Wonosobo dan subyek penelitian, yaitu iklan radio Citra Fm Kabupaten Wonosobo. Sedangkan penulis menggunakan objek penelitian, yaitu alih kode dan campur kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di Sosial Media Youtube.

2. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Muhammad Rohmadi dan Edy Tri Sulisty, (2014) dengan judul "*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*". Hasil penelitian ini mendiskripsikan dan menjelaskan wujud alih kode dan campur kode, dan penyebab terjadinya faktor-faktor alih kode dan campur kode.
 - a. Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada segi rumusan masalah, dan sama-sama meneliti alih kode dan campur kode.

- b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada teknik pengumpulan datannya. Yang mana peneliti ini menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, Sedangkan penulis menggunakan teknik menyimak, teknik mengunduh, dan teknik mencatat.¹⁹
3. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Nursyafitri, (2019) dengan judul “*Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode Pada Percakapan di Jejaring Media Sosial Facebook*”. Hasil Penelitian ini mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode di jejaring media sosial facebook.
- a. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada bagian segi rumusan masalah yang ada, yang mana sama-sama meneliti bentuk dan faktor alih kode dan campur kode.
- b. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, Yaitu terletak pada teknik

¹⁹ Muhammad Rohmadi dan Edi Tri Sulisty, “Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA,” *Jurnal Peadagogia*, vol. 17 no. 1 (Januari–Desember 2014): h. 27–39.

pengumpulan datanya, Yang mana peneliti ini menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi, Sedangkan penulis menggunakan teknik mengunduh, menyimak, mencatat.²⁰

C. Kerangka Berpikir

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi bahasa yang terdiri dari beberapa unsur-unsur yang berpola secara teratur dan mempunyai unsur makna dalam setiap lambang bunyi bahasa. Dan sistem bahasa lambang bunyi bahasa yang berwujud aribiter, yaitu lambang bunyi bahasa yang bersifat manasuka atau tidak ada hubungan wajib diantara lambang dengan yang dilambangkannya.

Bahasa berguna sebagai sarana untuk melakukan interaksi dalam komunikasi. Dengan adanya bahasa sebagai komunikasi dapat mempermudah seorang penutur dalam menyampaikan informasi kepada mitra tuturnya. Bahasa memiliki peranan penting terhadap manusia untuk melakukan aktivitas kehidupan

²⁰ Nursyafitri, "Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Percakapan di Jejaring Media Sosial Facebook," (Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesian, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, 2019), h. 1.

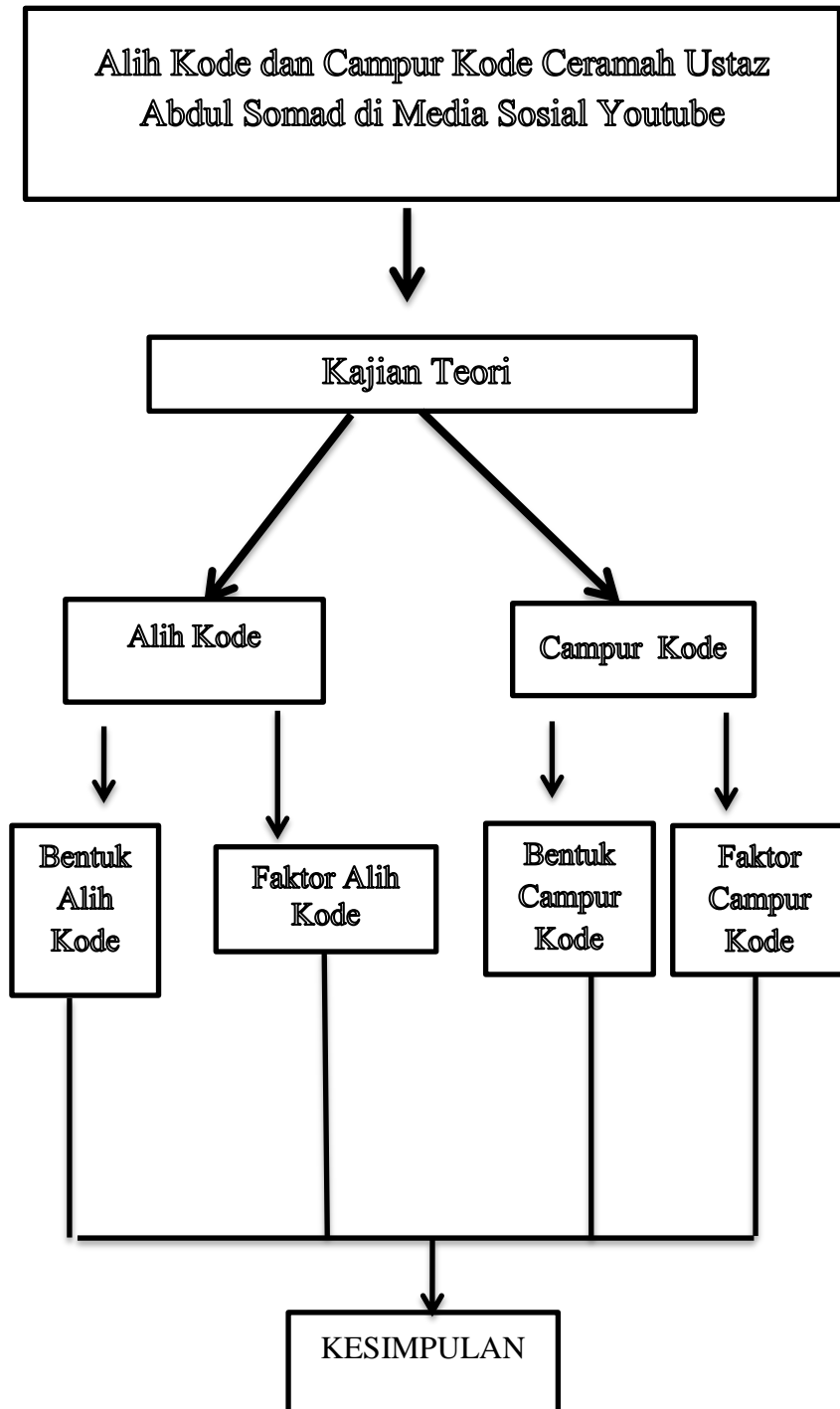
sehari-hari. Setiap orang pasti menguasai lebih dari dua bahasa dalam melakukan komunikasi. Baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki peranan penting terhadap masyarakat dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Bahasa juga digunakan untuk menyampaikan pesan kepada mitra tutur, misalkan melalui kegiatan ceramah yang dilakukan ustaz Abdul Somad di sosial media youtube.

Peristiwa tutur yang disampaikan dalam kegiatan ceramah tersebut menggunakan bahasa lisan. Bahasa yang digunakan oleh individu tidak hanya satu saja, tetapi menguasai dua atau lebih, sehingga seseorang yang memiliki kemampuan menguasai dua bahasa atau lebih maka disebut bilingualisme dan kedwibahasaan, biasanya pencampuran bahasa bisa ditemukan dalam masyarakat. Sama halnya dalam kegiatan ceramah seorang tokoh agama biasanya menguasai dua bahasa atau lebih sehingga sering terjadinya alih kode dan campur kode dalam menyampaikan dakwahnya.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mendeskripsikan mengenai bentuk alih kode dan campur kode, dan faktor yang

melatarbelakangi penggunaan alih kode dan campur kode yang ditemukan dari objek tuturan berupa kalimat-kalimat peristiwa tutur dalam kegiatan ceramah yang disampaikan ustaz Abdul Somad dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut.

2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari pendekatannya adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan kualitatif sebagai prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.²¹ Sejalan dengan definisi tersebut Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

²¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4.

makna dari pada generalisasi.²² Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk dan faktor –faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam ceramah Ustaz Abdul Somad di media sosial youtube.

Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Menurut Moleong penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Sugiyono metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau

²² Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *Jurnal Lontar*, vol. 6, no.1 (Januari–Juni 2018): h. 16.

lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable yang satu dengan yang lainnya.²³ Selanjutnya pada metode deskriptif data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, hasil catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²⁴

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara data dikumpulkan sesuai dengan sumber, metode dan instrumen pengumpulan data.²⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan

²³ Susilowati, "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak di Kantor Pos Depok II dalam Meningkatkan Citra Instansi pada Publik Eksternal," *Jurnal Komunikasi*, vol. 8 no. 2 (September 2017): h. 50.

²⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 29.

²⁵ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32

dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber penelitian melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lain-lain. Studi pustaka digunakan dengan mengumpulkan data-data yang ada kemudian memahami dari setiap kesimpulan dan mengambil sumber-sumber data tersebut untuk dijadikan literatur dan referensi dalam memahami dan menganalisa peneliti.

Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelusuran melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengakses situs akun Youtube Ustaz Abdul Somad. Setelah itu memilih video yang terdapat segmen alih kode dan campur kode ceramah Ustaz Abdul Somad.

2. Teknik Simak

Teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Cara teknik simak yang digunakan untuk memperoleh

data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa.²⁶ Teknik simak dilakukan untuk memperoleh data berupa tuturan yang diindikasikan mengandung bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode. Proses penyimakan video dilakukan secara berulang-ulang agar data yang di peroleh benar-benar akurat. Peneliti berperan penuh dalam proses penyimakan, yaitu menyimak segmen tuturan pembicara dalam ceramah sampai dengan selesai.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas. Pada penelitian berhadapan dengan bahasa secara tertulis dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai gandingan teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut.²⁷

²⁶ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 92.

²⁷ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 93.

Proses pencatatan dilakukan bersamaan dengan teknik simak berlangsung. Proses transkripsi data membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mendengarkan ceramah berulang-ulang agar mendapatkan data yang benar dan akurat.

C. Teknik Keabsahaan Data

Teknik keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh.²⁸ Keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, untuk lebih jelas sebagai berikut, di bawah ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap data dengan memanfaatkan sumber yang beragam sebagai pembanding yang terkait suatu kebenarannya.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber seperti, wawancara, dokumentasi, pribadi, dokumen resmi, foto dan sebagainya. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai jalan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengamatan, wawancara, dan lain-lain untuk memajukan pengetahuan peneliti dalam masalah yang diselidiki dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹

²⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, no. 33 (Januari–Juni 2018): h. 91.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

merupakan proses memustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan merangkum data, mencari tema, mengkode dan mengelompokan data dengan memilih data secara ketat, membuat ringkasan deskripsi singkat, serta menggolongkannya kepada pola yg lebih luas.³⁰

b. Penyajian Data

merupakan aktivitas sekumpulan berita disusun, Sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks deskriptif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta diagram. Bentuk-bentuk ini menggabungkan info yang tersusun dalam suatu bentuk yang

padu dan mudah diraih, Sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, Apakah kesimpulan telah tepat atau sebaliknya melakukan analisis.³¹

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Conclusion Drawing atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018): h. 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini disajikan hasil penelitian berupa penelitian yang difokuskan pada video ceramah ustaz Abdul Somad. Sebagai bahan kajian data, penulis melakukan aktivitas pencarian data yang berasal dari vidio media sosial youtube dalam chanel Ustaz Abdul Somad.

Dari sekian banyaknya ceramah ustaz Abdul Somad, yang diteliti adalah video pertama yang berjudul ceramah jangan jadi pengkhianat! Khutbah masjid jumat raya syahful khairat. Rekaman videi 1 yang memiliki durasi 20 menit 18 detik yang dilakukan pada tanggal 7 juni 2022. Rekaman video ke-2 berjudul bangun mushalla untuk orang tua! Peresmian mushalla salmah hakim, kota Medan. Memiliki durasi 17 menit 13 detik dilakukan pada 15 januari 2022. Rekaman video ke-3 berjudul kisah Umar bin Khattab masuk islam. Memiliki durasi 39 menit 28 detik dilakukan pada 11 Mei 2020. Rekaman videi ke-4 berjudul orang

Padang bertanya ke uas! Tanya jawab kajian subuh masjid mujahidin, kota Padang. Memiliki durasi 14 menit 43 detik dilakukan 27 Desember 2020. Kemudian di transkripsi menjadi tulisan. Setelah di transkripsikan menjadi tulisan kemudian di telaah dalam pembagian berdasarkan sifatnya yaitu intern, ekstern, kata, frasa dan klausa.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu mendiskripsikan tentang bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad. Berikut diuraikan mengenai permasalahan tersebut yang akan dibahas secara lebih rinci di bawah ini:

1. Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Ustaz

Abdul Somad

Jendra menerangkan bahwa alih kode adalah situasi di mana seorang pembicara dengan sengaja mengganti kode bahasa yang sedang ia gunakan karena suatu alasan. berdasarkan

beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa alih kode ialah kenyataan yang biasa terjadi dalam rakyat bilingual atau multilingual. Definisi tersebut juga mengisyaratkan bahwa alih kode juga bisa terjadi dalam percakapan tunggal. dengan istilah lain, Bila seseorang dwibahasawan menggunakan bahasa wilayah pada dialog sehari-harinya serta berganti dengan bahasa Indonesia saat dia berada di sekolah, Maka kegiatan ini bisa dikategorikan sebagai alih kode.

Nababan mengatakan bahwa campur kode merupakan suatu keadaan atau situasi berbahasa lain, yaitu apabila orang mencampur lebih dari dua bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (speech act atau discourse) tanpa ada sesuatu dalam keadaan atau situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu sendiri.³²

Thelander (sebagaimana dikutip oleh Chaer dan Agustin) menjelaskan mengenai ciri-ciri campur kode yaitu, manakalah suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frasa-frasa yang dipakai terdiri dari berbagai klausa dan frasa campuran (hybrid

³² P.W.J, Nababan, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 32.

clauses, hybrid phrases), dan tiap-tiap klausa atau frasa tersebut tidak lagi mengakomodasi fungsi-fungsi sendiri.³³ Campur kode ini bisa ditemukan dalam lingkungan masyarakat dan kehidupan sehari-hari yang ada, misalnya, ceramah, berpidato, khotbah, dan kegiatan lain-lainnya. Sama halnya yang ditemukan dalam penelitian ini, campur kode dapat terjadi di dalam kegiatan ceramah. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pesan atau gagasan kepada masyarakat dan ceramah lebih bersifat keagamaan. Pada penelitian ini menganalisis video ceramah ustaz ditemukan peristiwa bentuk campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad disisipkan oleh beberapa penggunaan kebahasaan yang terdapat dalam beberapa kutipan yang ada dalam ceramah.

Dalam ceramah ustaz Abdul Somad dengan judul kisah Umar bin Khattab terdapat hal yang menarik untuk dikaji, yaitu penggunaan bilingualisme dalam bentuk alih kode dan campur kode. Berikut adalah yang telah peneliti temukan dan analisis:

³³ Abdul Chaer dan Leonie Agusina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 115.

2. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode

a. Alih Kode

Alih kode merupakan suatu peristiwa peralihan kode bahasa antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Misalnya penutur menggunakan kode bahasa A (bahasa Indonesia), kemudian beralih kode bahasa menggunakan kode bahasa B (bahasa Jawa). Peralihan pemakaian kode bahasa yang digunakan disebut alih kode. Alih kode juga dapat didefinisikan beralihnya antara dialek satu dengan dialek yang lain. Peneliti menemukan 15 data alih kode yang terdapat dalam ceramah ustaz Abdul Somad di media sosial youtube sebagai berikut:

1. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat

a) Bentuk Alih Kode antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad Menjelaskan Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat menyampaikan tentang hidup terlalu lama.

Data 1

“Allah Subhanahu wata’ala. Memberikan hidup terlalu lama para filosof merenung berpikir bahkan ada yang mengatakan perlu 500 tahun untuk merenung”.³⁴

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-1:27, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah agak tegas. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*Allah Subhanahu wata’ala*“. yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “Allah Maha suci dan Maha tinggi”. Kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia yakni “memberikan hidup terlalu lama para filosof merenung berpikir bahkan ada yang mengatakan perlu 500 tahun untuk merenung”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan kitab suci al-quran yang menjadi pedoman hidup umat islam.

³⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 1.

Data 2

“Syaihidina wamaulana wasaf’ina Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Memberikan jawaban dengan kitab suci al-quran yang menjadi pedoman hidup manusia”.³⁵

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-1:53, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah agak tegas. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni *“Syaihidina wamaulana wasaf’ina Muhammad shallallahu alaihi wasallam”*. Kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia yakni *“Memberikan jawaban dengan kitab suci al-quran yang menjadi pedoman hidup manusia”*.

³⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 2.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan dengan mimik wajah tegas bahwa Allah yang menciptakan hidup.

Data 3

“**Walhayata.** Allah yang menciptakan hidup”.³⁶

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-2:12, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah tegas. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*walhayata*”. Kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia yakni “yang menciptakan hidup”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan khutbah di masjid raya bahwa hati mereka selalu senang walau tubuh di penjara.

Data 4

“**Lahumul husra.** Mereka mendapatkan kabar gembira hati mereka selalu senang walaupun tubuh mereka terpenjara”.³⁷

³⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 3.

³⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 4.

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-5:23, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan degan mimik wajah agak santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode intrn yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*lahumul husra*”. Kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia yakni “mereka mendapatkan kabar gembira hati mereka selalu senang walaupun tubuh mereka terpenjara”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah tentang sifat hipokrit dan sifat munafik.

Data 5

“**Allahumainana a’uzubika minanaifak.** jauhkan kami dari sifat hipokrit, sifat munafik”.³⁸

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-11:118, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk

³⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 5.

ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah tegas. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstrn yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*Allahumainana a’uzubika minanaifak*”. Kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia yakni “jauhkan kami dari sifat hipokrit, sifat munafik”.

2. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Bangun Mushalla Untuk Orang Tua.

a) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah bangun mushalla untuk orang tua membahas tentang jangan karena mushola dengan mimik wajah yang santai

Data 6

“Jangan karena mushola. **ushalli tahiyatal mushola**”.³⁹

Pada data video ke-2 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 4:37, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk

³⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 6.

ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “Jangan karena mushola”, kemudian ustaz Abdul Somad beralih kode menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab “*ushalli tahiyatal*”. Kemudian beralih lagi ke bahasa Indonesia yakni “tetap tahiyatal masjid” yang dalam bahasa Indonesia berarti “saya shalat tahiyatul masjid”.

b) Bentuk Alih Kode antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah tentang 20 derajat datang sholat dengan mimik wajah yang agak tegas.

Data 7

“**Bisab’in wa’isyirina darajatan!** 20 derajat maka datang sholat ke dalam”.⁴⁰

⁴⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 7.

Pada data video ke-2 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 5:39, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang agak tegas, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab yakni “*Bisab’in wa’isyirina darajatan*”, kemudian ustaz Abdul Somad beralih kode menggunakan bahasa Indonesia yakni “20 derajat maka datang sholat ke dalam” yang dalam bahasa Indonesia berarti “shalat berjamaah lebih utama”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah bangun mushalla untuk orang tua membahas tentang anak yang di pandang mata.

Data 8

“Robbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qorrota. Jadikanlah anak-anak ku sejuk di pandang mata”.⁴¹

⁴¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 8.

Pada data video ke-2 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 10:26, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan degan mimik wajah yang agak santai, yang berwujud alih kode intrn. Alih kode intrrn yaitu alih kode yang berlangsung antara bahasa sendiri. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode intrn antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni ”*Robbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qorrota*”, yang dalam bahasa Indonesia berarti “wahai tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati”. Kemudian beralih kode menggunakan bahasa Indonesia yakni “jadikanlah anak-anak ku sejuk di pandang mata”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah bangun mushalla untuk orang tua membahas tentang kerja cari duit dengan mimik wajah yang agak tegas.

Data 9

“**Fiddunya hasanah!** kerja cari duit”.⁴²

Pada data video ke-2 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 8:24, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan degan mimik wajah yang agak tegas, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Arab dengan bahas Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab yakni “*Fiddunya hasanah*”, yang dalam bahasa Indonesia berarti “berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ”kemudian beralih lagi menggunakan bahasa Indonesia yakni “kerja cari duit”.

⁴² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 9.

3. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Kisah

Umar bin Khattab.

a) Alih Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab membahas tentang membunuh dengan pedang yang dia bawa sendiri dengan mimik wajah yang tegas.

Data 10

“**Qotalnaka bi saifik.** Kami akan membunuh engkau bukan dengan pedang kami, kami membunuh engkau dengan pedang yang engkau bawa sendiri”.⁴³

Pada data vidieo ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-15:16, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang tegas. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab dan beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab “*qotalnaka bi saifik*”, kemudian beralih lagi ke

⁴³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 10.

bahasa Indonesia yakni, “kami akan membunuh engkau bukan dengan pedang kami, kami membunuh engkau dengan pedang yang engkau bawa sendiri”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan tentang tak ada nabi setelah nabi Muhammad dengan mimik wajah yang santai.

Data 11

“**Nabi la nabiyya ba’dan.** Tak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW”⁴⁴.

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-20:08, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab dan beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya menggunakan bahasa Arab yakni “*la nabiyya ba’dan*”, kemudian beralih ke bahasa Indonesia yakni “tak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan ceramah bahwa bangsa romawi pernah kalah.

⁴⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 11.

Data 12

“**Rom kuli batir room.** Bangsa romawi pernah kalah”.⁴⁵

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-31:25, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab dan beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab “*rom kuli batir room*”, kemudian beralih lagi ke bahasa Indonesia. “bangsa romawi pernah kalah”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan bahwa tak boleh memegang kecuali orang yang suci di sampaikan dengan wajah yang santai.

Data 13

“**La Yamassul illa thohirun.** Tak boleh memegang ini kecuali orang yang suci”.⁴⁶

⁴⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/ Data 12.

⁴⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 11 Mei 2022/ Data 12.

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-12:54, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode eksternal yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*La Yamassul illa thohirun*”, Kemudian beralih ke bahasa Indonesia. “Tak boleh memegang ini kecuali orang yang suci”.

b) Alih Kode antara bahasa Indonesia bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan bahwa orang yang punya kunyah di sampaikan dengan mimik wajah yang santai.

Data 13

“Orang Arab itu punya? **kunyah**”⁴⁷

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-3:10, yang

⁴⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 11 Mei 2022/ Data 13.

mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa Arab. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “orang arab itu punya”, kemudian beralih ke bahasa Arab yakni “*Faruk*”, yang merupakan dalam bahasa Indonesia memiliki arti “*Pembeda*”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menjelaskan orang yang kufar dengan mimik wajah yang santai.

Data 14

“Karena dia termasuk orang yang? **asyiddau’ala al kufar**”.⁴⁸

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-3:28, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern

⁴⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/ Data 14.

yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa Arab dan beralih lagi ke bahasa Indonesia. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “Karena dia termasuk orang yang”, Kemudian beralih ke bahasa Arab “*asyiddau’ala al kufar*”.

4. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya Jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang.

a) Alih Kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Padang

Data 15

”Sebab ini di bangun atas dasar ke ikhlasan dari keikhlasan hati, **urang nan** pambangun itu menyebarkan ke ikhlasan itu ke dalam hati jamaah”.⁴⁹

Pada data video ke-4 merupakan wujud alih kode dalam detik ke-0:50 yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode intrn. Alih kode intrn yaitu alih kode yang berlangsung antara bahasa sendiri yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih

⁴⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 15.

menggunakan bahasa Padang. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yaitu “ sebab ini dibangun atas dasar ke ikhlasan dari ke ikhlasan hati” kemudian beralih ke bahasa Padang “*urang nan pembangun*”, yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “orang yang membangun”.

b. Campur Kode

Campur kode adalah suatu keadaan seseorang menggunakan satu bahasa atau lebih dengan bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau variasi bahasa yang digunakan. Baik berupa kata, frasa, dan klausa. Dimana salah satunya merupakan kode bahasa utama atau dominan, sedangkan kode bahasa yang lain hanyalah berupa serpihan-serpihan saja. Peneliti menemukan 51 data campur kode pada ceramah ustaz Abdul Somad di media sosial youtube sebagai berikut:

1) Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat

a) Campur Kode antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat.

Data 16

“**Hasibanasuhayasu rokuayu yakulu amana**, apakah manusia itu dibiarkan begitu saja perkataanya? **Amana**, kami percaya Allah itu ada kami percaya bahwa setelah mati akan hidup sekali lagi”.⁵⁰

Data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-3:6, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad di sebuah masjid. Dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “*hasibanasuha ya suro kayu yaqula amanah*”. Kemudian kata “*amana*” disampaikan dengan mimik wajah yang santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

⁵⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 16.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat menyampaikan tentang ujian iman.

Data 17

“**Lahum layuftanun**, dan mereka belum di uji iman, ketika kau berani berkata **Asyhadu ana laa ilaaha illallaahu wa asyaduanna muhammadarrasuulullah**. Maka saat itu engkau berani berkata Ya Allah aku percaya kepada engkau maka ujliah imanku”.⁵¹

Data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-3:23, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat di sebuah Masjid Raya Shaful Khairat. dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “*lahum layuftanun*” yang artinya dalam bahasa Indonesia untuk mereka. Kemudian menggunakan bentuk klausa yaitu “*Asyhadu ana laa ilaaha illallaahu wa asyaduanna muhammadarrasuulullah*” disampaikan dengan mimik wajah yang agak tegas. Yang mana merupakan bahasa Arab yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia “aku bersaksi bahwa tidak

⁵¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 17.

ada tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah”.

**b) Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab
Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia**

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa berani hidup atau mati terhormat.

Data 18

“Berani hidup **isy kariman** atau mati **au mut syahidan** hidup terhormat atau mati menjadi syahid”.⁵²

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-3:56, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk frasa. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur frasa yaitu “iskariman” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “hidup mulia”, bentuk frasa selanjutnya “au mut syahidan” dalam bahasa Indonesia “mati syahid”.

⁵² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 18.

**c) Campur Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia
Bahasa Arab Bahasa Indonesia**

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah tentang para wali-wali allah.

Data 19

“Ala inna auliya’allah ketahuilah para wali-wali Allah **la khaufun’alaih** tak ada rasa takut dalam diri mereka”.⁵³

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:0, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*ala inna auliya’allah*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “ingatlah”, bentuk kata selanjutnya “*la khaufun’alaih*” dalam bahasa Indonesia “tidak ada kekhawatiran”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa mereka tidak pernah bersedih disampaikan dengan mimik wajah agak santai.

⁵³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 19.

Data 20

“**Walaumi zanul** dan mereka tidak pernah bersedih, mengapa? Karena mereka **amanu**”.⁵⁴

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:10, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*walaumi zanul*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “tidak pernah kehilangan bentuk kata selanjutnya” “*amanu*” dalam bahasa Indonesia yaitu “beriman”.

d) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa yang paling baik yaitu a'mala.

Data 21

“Siapa yang paling baik? **A'mala**, amalnya. Begitu banyak manusia yang paling hidup di atas muka bumi Allah ini”.⁵⁵

⁵⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 20.

⁵⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 21.

Pada data video ke-1 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-2:24, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah tegas. Pada data dia atas merupakan wujud campur yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian bercampur ke bahasa Arab kemudian bercampur lagi ke bahasa Indonesia. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “siapa yang paling baik?”. Kemudian menggunakan bahasa Arab yakni “*a'mala*” kemudian bercampur ke bahasa Indonesia yakni “amalnya, begitu banyak manusia yang paling hidup di atas muka bumi Allah ini”.

**e) Campur kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia
Bahasa Arab**

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa mereka hanya takut kepada Allah.

Data 22

“**Yaktahud** dan mereka takut kepada **Allah SWT**”.⁵⁶

⁵⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 22.

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:10, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*yaktahud*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “dalam” bentuk kata selanjutnya “*Allah SWT*” dalam bahasa Indonesia yaitu “Maha suci dan Maha tinggi.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat menyampaikan bahwa orang yang ikhlas pada perjuangannya rasulullah shallahu alaihi wasallam.

Data 23

“**Innama amruhu idza aroda syaian ayyakulalahu kun fayakun** dengan kuasanya Allah menyelamatkan orang-orang yang tulus ikhlas pada perjuangan **rasulullah shallahu alaihi wasallam.**”⁵⁷

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-11:52, yang

⁵⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 23.

disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk frasa yaitu *“Innama amruhu idza aroda syaian ayyakulalahu kun fayakun”* yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “sesungguhnya urusan-urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya: Jadilah! Maka jadilah seduatu itu” selanjutnya bentuk kata yaitu *“rasulullah shallahu alaihi wasallam”* dalam bahasa Indonesia yaitu “semoga Allah memberikan sholawat dan salam kepadanya”.

f) Campur Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa orang yang tulus kepada Allah subhanahu wa ta’ala.

Data 24

“Asyidda’u alal kuffar tulus dalam ucapan **walikul fil amal**. Ikhlas tulus beramal karena Allah subhanahu wa ta’ala”.⁵⁸

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-13:14, yang

⁵⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 24.

disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*asyidda’u alal kuffar*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “keras atau tegas terhadap orang kafir” selanjutnya bentuk kata yaitu “*walikul fil amal*” dalam bahasa Indonesia yaitu “dan pikiran”.

**g) Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab
Bahasa Indonesia Bahasa Arab**

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat menyampaikan bahwa jika kita tolong agama allah maka allah akan menolong kita.

Data 25

“Allah berjanji **intansurullah** kalau kau tolong agama Allah **yansurukum**“.⁵⁹

Pada data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-13:53, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur

⁵⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 / Data 25.

kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “intansurullah” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “wahai orang-orang yang beriman, selanjutnya bentuk kata yaitu “*yunsurukum*” dalam bahasa Indonesia yaitu “niscaya”.

h) Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan dengan mimik wajah tegas bahwa allah yang menciptakan mati.

Data 26

“**Alazi kholakal mauta** Allah yang menciptakan mati”.⁶⁰

Pada data video ke-1 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-2:10, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*Alazi kholakal mauta*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “yang menciptakan mati”.

⁶⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 26.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan dengan mimik wajah tegas bahwa allah yang menciptakan hidup.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada jamaah bahwa kematian itu akan datang.

Data 27

“**Syahid** artinya dikasikan, mengapa mereka di saksikan? Karena saat kematian itu datang kepada mereka para malaikat turun menyaksikan mereka”.⁶¹

Pada data video ke-1 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-6:02, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*syahid*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “di saksikan”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah bahwa allah ingin menguji umat Nya.

⁶¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 27

Data 28

“**Walama ya’alam ilaulahulazi jahaduminnkum**, Allah ingin menguji kamu”.⁶²

Pada data video ke-1 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-11:118, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*walama ya’alam ilaulahulazi jahaduminnkum* “. yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Allah ingin menguji kamu”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad ceramah khutbah di masjid raya dengan menyampaikan kepada jamaah bahwa orang yang tidak takut cemas adalah wali-wali allah.

Data 29

“**Allahuakbar** Sehingga penjajahan di muka bumi nusantara hilang dari muka bumi karena teriakan orang-orang yang tidak takut dan cemas mereka adalah wali-wali Allah”.⁶³

⁶² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 28.

⁶³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 7 Juni 2022 /Data 29

Pada data video ke-1 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-4:43, berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*Allahuakbar* “. yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Allah maha besar”.

2) Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Peresmian Mushallah Salmah Hakim, Kota Medan

a) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Menyampaikan kepada jamaah bahwa sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat sendirian.

Data 30

“Karena Nabi mengatakan **sholatul jama’ati** Sholat berjamaah **tafdhulu ala sholatil faddzi** lebih utama dari pada sholat sendirian”.⁶⁴

⁶⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 30.

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:32, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*sholatul jama’ati*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “sholat berjamaah”, bentuk selanjutnya berwujud frasa yaitu “*tafdhulu ala sholatil faddzi*”, dalam bahasa Indonesia “dari pada sholat sendirian”.

b) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan di sebuah ceramah tentang seorang mukmin yang kuat.

Data 31

”Maka **al mukminul kowi** seorang mukmin yang kuat”.⁶⁵

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-8:45, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur

⁶⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 31.

kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*al mukminul kowi*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “seorang yang kuat”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Ia menyampaikan bahwa orang yang paling baik adalah orang yang panjang umurnya.

Data 32

“Orang yang paling baik **man thola’umruhu** panjang umurnya”.⁶⁶

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-9:17, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*man thola’umruhu*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “orang yang paling baik”.

⁶⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 32.

c) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Menyampaikan bahwa lebih baik di cintai Allah di sampaikan dengan mimik wajah yang santai.

Data 33

“**Khoirun** lebih baik **wa ahabbu ilallaahi** lebih baik di cintai Allah”.⁶⁷

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-8:52, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*khoirun*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “lebih baik”, selanjutnya bentuk frasa yaitu “*wa ahabbu ilallaahi*”, merupakan bentuk bahasa Arab yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu “dan lebih dicintai Allah”.

⁶⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 15 Januari 2022 /Data 33.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menjelaskan bangun mushalla untuk orang tua menyampaikan kepada jamaah bahwa sampai hari kiamat pahalanya tetap mengalir.

Data 34

“Sampai hari kiamat pahalanya mengalir **Insya Allah**”.

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-3:53, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “Sampai hari kiamat pahalanya mengalir”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Indonesia selanjutnya bentuk frasa yaitu “*Insya Allah*”, merupakan bentuk bahasa Arab yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu “jika Allah mengizinkan atau kehendak Allah”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan dalam ceramahnya kepada jamaah bahwa bangun masjid supaya pahala mengalir sampai hari kiamat.

Data 35

“Bangunkan masjid supaya mengalir sampai hari kiamat
Insya allah”.

Pada data video ke-2 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 4:20, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “Bangunkan masjid supaya mengalir sampai hari kiamat”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Indonesia selanjutnya bentuk frasa yaitu “*Insya allah*”, merupakan bentuk bahasa Arab yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu “jika Allah mengizinkan atau kehendak Allah”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah bangun mushalla untuk orang tua membahas tentang anak yang di lahirkan.

Data 36

“Kita ingin anak yang dulu lahir kita azankan, maka nanti waktu kita mati dia juga lah yang membisikan di telinga kita
lailahailallah Muhammadarrasulullah”.

Pada data video ke-2 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada penggunaan campur kode dalam detik ke 12:04, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “lailahaillallah Muhammadarrasulullah” yang dalam bahasa Indonesia berarti “aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah”.

3) Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang Berjudul

Kisah Umar bin Khattab

a) Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab

Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Kisah Umar bin Khattab ustaz menyampaikan bahwa mereka berbondong-bondong masuk islam karena islam datang membawa rahmatin lil a'lamin.

Data 37

“Maka mereka berbondong-bondong masuk islam karena islam datang membawa **rahmatin lil a'lamin** Lalu kemudian

palestina yang waktu itu di pegang kuncinya oleh kristen ortodok dan islam menguasai palestina”.⁶⁸

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-28:25, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab “*rahmatin lil a'lamin*”. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan tentang lembaran shuhuf.

Data 38

“lembaran-lembaran **shuhuf** namanya”.⁶⁹

Data video ke-3 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-12:25, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai kisah Umar bin Khattab di sebuah masjid. dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud

⁶⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 37.

⁶⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 38.

kata dalam bahasa Arab yaitu kata “*shuhuf*” yang artinya pembeda. disampaikan dengan santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan bahwa Umar bin Khattab di kasih gaji bulanan.

Data 39

“Pada masa Umar bin Khattab dikasih gaji bulanan, **rawatib** namanya”.⁷⁰

Data video ke-3 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-21:23, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai kisah Umar bin Khattab di sebuah masjid. dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “*rawatib*” yang artinya gaji. disampaikan dengan nada santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

⁷⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 39.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan ke para jamaah bahwa habis perang baru dapat harta rampasan perang.

Data 40

“Sebelumnya kalau perang, habis perang baru dapat harta rampasan perang, **ghonimah** namanya”.⁷¹

Data video ke-3 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-21:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai kisah Umar bin Khattab di sebuah masjid. dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “ghonimah” yang artinya rampasan perang. disampaikan dengan nada santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

b) Campur Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan ke pada jamaah tentang gelar al faruq.

⁷¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 40.

Data 41

“**Laqob** dia gelar dia **al faruq**”.⁷²

Data video ke-3 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-3:13, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai kisah Umar bin Khattab di sebuah masjid. dalam tuturan ceramah pada data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “*laqob*” yang artinya julukan. Selanjutnya menggunakan kata “al faruk” yang artinya pembeda, disampaikan dengan mimik wajah yang santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

c) Campur Kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa nabi ingin dia masuk islam dengan mimik wajah yang santai.

Data 42

“Nabi ingin betul supaya dia masuk islam, sampai nabi berdoa **Allahuma a’izilislama bi’umarohimi**”.⁷³

⁷² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 41.

⁷³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 42.

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-6:32, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan degan mimik wajah yang santai. ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*Allahuma a'izilislama bi'umarohimi*”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab di sampaikan dengan wajah yang santai.

Data 43

“Kata dia. **Sya'urtu bidho'fi lamma roqitu ad dama khoroja min wajhiha**”.⁷⁴

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-11:35, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan degan mimik wajah yang santai. bahasa Indonesia yakni “*Sya'urtu bidho'fi lamma roqitu ad dama khoroja min wajhiha*”. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

⁷⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 43.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan umar di bangun diwan dengan mimik wajah yang santai.

Data 44

“Pada masa Umar bin Khattab pula dibangun? **diwan**”.⁷⁵

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-21:54, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab. “diwan”. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan bahwa umar datang sebagai orang yang menyerah.

Data 45

“Umar! Kau datang ke rumah ini sebagai orang menyerah, **ahlan wasahlan**”.⁷⁶

⁷⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 44.

⁷⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 45.

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-15:38, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad di sebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*ahlan wasahlan*”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah bahwa muncul nama baru di di panggil amirul mukminin dengan mimik wajah yang santai.

Data 46

“Maka munculah nama baru, dia di panggil **amirul mukminin**”.⁷⁷

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-20:08, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk

⁷⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 46.

ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. beralih ke bahasa Arab yakni “*amirul mukmin*”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah Berjudul Kisah Umar bin Khattab menyampaikan terbentuknya syurto.

Data 47

“Pertama, dibentuknya **syurto**”.⁷⁸

Pada data video ke-3 merupakan wujud campur kode yang terdapat pada pengguna campur kode dalam detik ke-21:10, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab. “*syurto*”. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

4) Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang berjudul

Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya Jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang

a) Campur Kode antara Bahasa Padang Bahasa Indonesia Bahasa Arab

⁷⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/11 Mei 2022/Data 47.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan bahwa kita harus banyak-banyak bersholawat dan banyak-banyak baca al quran.

Data 48

“**Mako** banyak-banyak sholawat sunat, banyak-banyak baca quran, banyak-banyak bersholawat sambil masak nasi pagi **Shallallahu’ala Muhammad, shallallahu’alaihi Wasallam.**”⁷⁹

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-2:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*mako*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Maka”, kata “*Shallallahu’ala Muhammad, shallallahu’alaihi Wasallam*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi”. Bentuk campur kode

⁷⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020 /Data 48.

tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan ceramah kepada para jamaah tentang kelahiran anak laki-laki disampaikan dengan wajah santai.

Data 49

“**Kalo** dari aminah itulah lahir laki-laki al? **al’amin Muhammad Shallahiwasallam**”⁸⁰

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-3:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk frasa. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur frasa yaitu “*kalo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “*kalau*”. dan kata “*al’amin Muhammad*

⁸⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 49.

Shallahiwasallam” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “orang yang dapat di percayai”.

b) Campur Kode antara Bahasa Padang dengan Bahasa Indonesia

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada jamaah bahwa kita harus bershalawat agar hati kita tenang.

Data 50

“**Kalo** bersholawat! Hati **amaknyo** tenang, kalo hati **amaknyo** tenang hati **anaknyo ikuy?** Maka ibuk-ibuk nya disuruh tenang ya buk! Jangan stres, kalau ibuk stres **anaknyo** galau **lakinyo sakau**”.⁸¹

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-2:52, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk frasa. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur frasa yaitu “*kalo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “kalau”, bentuk frasa selanjutnya “*amaknyo*”

⁸¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 50.

dalam bahasa Indonesia “ibunya”, bentuk frasa selanjutnya “*anaknyo ikuy*” dalam bahasa Indonesia “anaknya ikut”, bentuk frasa selanjutnya “*anaknyo*” dalam bahasa Indonesia “anaknya” dan frasa “*lakinyo sakau*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “suaminya sakit putau”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan tentang nama anak yang amanah.

Data 51

“**Namo anaknyo** Aminah. Aminah **artinyo** anak yang amanah”.⁸²

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-3:42, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk klausa. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur berwujud klausa yaitu “*namo anaknyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan

⁸² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 51.

dalam bahasa Indonesia yaitu “nama anaknya”. Kemudian kata “artinyo”, yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “artinya”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan tentang obat isiqomah.

Data 52

“Ustaz? **Apo ubek** istiqomah? **Tigo nan pertama** berjamaah Sebab srigala hanya menerima kambing yang memisahkan diri dari jamaah”.⁸³

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-4:58, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata dan klausa. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur berwujud kata yaitu “*apo ubek*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “apa obat”, kemudian ustaz Abdul Somad menggunakan bentuk klausa yaitu “*tigo nan pertama*”

⁸³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 52.

yang mana merupakan bahasa Minangkabau yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia “tiga yang pertama”.

c) **Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Padang**

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Membahas tentang nama anak.

Data 53

“Bagaimana menurut buya? Nama anak saya Aminah Nuairah. Masyaallah Itulah **namo** abu sabi itulah yang di **tulisnyo**”.⁸⁴

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-3:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*namo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “nama”. dan kata “*ditulisnyo*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “ditulisnya”.

⁸⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 53.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada jamaah tentang sahabat ustaz yang selalu ikut dakwah dengan suasana santai.

Data 54

“Siapa sahabat ustaz yang selalu ikut kemana saja ustaz dakwah? Itulah nan selalu di update **potonyo** di instagram tu **cubo** cari **orangnyo** adodi namanya”.⁸⁵

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-4:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*potonyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “potonya”. Selanjutnya “*cubo*” arti dalam bahasa Indonesia “coba” dan kata “*orangnyo*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “orangnya”.

⁸⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 54.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah bahwa mereka berjamaah biasanya karena ada kesamaan.

Data 55

“Sebab mereka berjamaah biasanya karena ada kesamaan. **Samo-samo suko** motor, jamaah! **Samo-samo suko** sepeda”.⁸⁶

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:25, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*samo-samo suko*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “sama-sama suka” dan kata selanjutnya “*samo-samo suko*” arti dalam bahasa Indonesia “sama-sama suka”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan tentang pengajian setiap malam sabtu kedua setiap bulan.

⁸⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 55.

Data 56

“Tiba-tiba masuk ke paret. **Nan iko ado** kesamaan, jadi komunitas-komunitas ini musti di **jago kalo** kami di pekan baru komunitas **iko ambo** ajak pengajian setiap malam sabtu kedua setiap bulan”.⁸⁷

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:47, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 bentuk kata frasa dan klausa yaitu kata “*nan iko ado*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “yang ini ada” frasa berbentuk “*jago kalo*” arti dalam bahasa Indonesia “jaga kalau”. Dan selanjutnya berbentuk klausa yaitu “*iko ambo*” yang merupakan bahasa Minangkabau berupa arti dalam bahasa Indonesia yaitu “ini saya”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada para jamaah bahwa seluruh komunikasi datang jam dua sampai jam tiga malam waktu pengajian tiba.

⁸⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 56.

Data 57

“Seluruh komunikasi datang nanti ustaz Somad buat pengajian ikhtikab jam **duo** sampai jam **tigo** malam pengajian jam **tigo** sampai jam empat tahajud dan witr jam **empek sampe** jam **limo** zikir muhasabah mahanangin mengenang dosa **awak**”.⁸⁸

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-6:16, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 bentuk kata yaitu kata “*duo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “dua” berbentuk kata selanjutnya yaitu “*tigo*” yang merupakan bahasa dari Minangkabau yang memiliki bahasa Indonesia yaitu “tiga”. Selanjutnya yaitu “jam empek sampe jam limo” dalam arti bahasa Indonesia yaitu “jam empat sampai jam lima” dan selanjutnya yaitu “awak” yang mana juga merupakan bahasa dari Minangkabau yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “saya”.

⁸⁸ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 57.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan bahwa anak-anak perlu di kelola.

Data 58

“Anak-anak muda ni mesti **awak** kelolah, kalau **ndak awak** kelolah! Dikelolah oleh geng-geng yang lain. **Aseknyo** nauzubillah. **Mako** anak muda ni musti dikelolah”.⁸⁹

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-7:12, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 bentuk kata yaitu kata “*awak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “mau saya” bentuk kata selanjutnya yaitu “*asiknyo*” yang merupakan bahasa dari Minangkabau yang memiliki bahasa Indonesia yaitu “asiknya”. Selanjutnya yaitu “*mako*” dalam arti bahasa Indonesia yaitu “maka”.

⁸⁹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 58.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan tentang anak muda.

Data 59

“Kenapa dari tadi ustaz ni menyebut anak muda? Yang tua? Yang tua **dak** usah dikelolah. Sebab **nyo lah dakek-dakek**”.⁹⁰

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-7:20, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata dan frasa Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 bentuk kata yaitu kata “*dak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “tidak” bentuk frasa selanjutnya yaitu “*nyo lah dakek-dakek*” yang merupakan bahasa dari Minangkabau yang memiliki bahasa Indonesia yaitu “dia sudah kakek-kakek”.

⁹⁰ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di y outube/ 27 Desember 2020/Data 59.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Dia menyampaikan kepada jamaah bahwa masjid ini menjadi titik awal hijrahnya.

Data 60

“Mudah-mudahan semakin banyak saudara, **tetangga kawan awak nan hijrah dan mesjid mujahdin iko menjadi titik awal hijrahnyo**”.⁹¹

Pada data video ke-4 merupakan wujud alih kode yang terdapat dalam detik ke-0:38 yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*tetangga kawan awak nan hijrah dan mesjid mujahdin iko menjadi titik awal hijrahnyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “tetangga kawan saya yang hijrah dan mesjid mujahidin ini menjadi titik awal hijrahnya”.

⁹¹ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2022/Data 60.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS menyampaikan bahwa atas dasar keikhlasan hati jamaah.

Data 61

”Sebab ini di bangun atas dasar ke ikhlasan dari keikhlasan hati **urang nan** pambangun itu menyebarlah ke ikhlasan itu ke dalam hati jamaah”.⁹²

Pada data video ke-4 merupakan wujud campur kode dalam detik ke-0:50 yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “*urang nan*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “orang yang”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan saran nama anak disampaikan dengan mimik wajah yang santai.

⁹² Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 61.

Data 62

“Saran nama anak? **ohh ambo kalo namo anak biso, asal jangan bertanyo namo bini awak**”.⁹³

Pada data video ke-4 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam detik ke-1:10 yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu *“ah ambo kalo namo anak biso, asal jangan bertanyo namo bini awak* “.yang dalam bahasa Indonesia berarti “saya kalau nama anak bisa, asal jangan bertanya nama istri saya”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tentang anak adalah secerca cahaya disampaikan dengan wajah yang santai.

Data 63

“**Namo** anak nampa dusi nuairah. Nuairah artinya secerca cahaya, atau fina hanina. Hanina artinya kerinduan”.⁹⁴

⁹³ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/ Data 62.

⁹⁴ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/ Data 63.

Pada data video ke-4 merupakan wujud alih kode yang terdapat dalam detik ke-1:24 yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata “*namo*”, yang dalam bahasa Indonesia berarti “*namo*”.

**d) Campur Kode antara Bahasa Padang Bahasa Indonesia
Bahasa Padang Bahasa Indonesia**

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan kepada jamaah bahwa yang membuat nama anak nya ada tiga.

Data 64

“Anak ambo tigo jemo buek namonyo! Mizian nazik abdilah. Supaya mudah untuk membuat paspor berangkat umroh. Ah! Datang covid, **dak** jadi umroh”.⁹⁵

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-4:18, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur

⁹⁵ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 64.

bahasa 55 berwujud kata yaitu “*anak ambo tigo jemo buek namonyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “anak saya tiga orang buat namanya”. dan kata “*dak*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “tidak”.

Konteks: Ustaz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Menyampaikan masalah tim-tim nya masih muda semua.

Data 65

“**Masalahnyo** tim-tim **ambo ko nampaknyo sajo mudo** Mereka sudah beranak beristri jadi ibuk-ibuk jangan terlalu berharap”.⁹⁶

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-4:18, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata dan klausa. Penyisipan unsur yang berwujud kata berupa kata “*masalahnyo*” yang berasal dari bahasa yang merupakan bahasa Minangkabau. yang memiliki padanan dalam bahasa

⁹⁶ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 65.

Indonesia yaitu “masalahnya” Kemudian penyisipan unsur yang berwujud klausa yaitu “*ambo ko nampaknyo sajo mudo*” yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “saya ini nampaknya saja muda”.

b) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

Konteks: Ustaz Abdul Somad menyampaikan bahwa anak yang di rindukan yaitu fina hanina.

Data 66

“suami istri tiba-tiba datang anak yang dirindukan selama ini fina hanina Masya Allah **so sweet gaes**”.⁹⁷

Pada data video ke-4 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam detik ke-1:24 yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid. Pada data dia atas merupakan bentuk campur kode yaitu menggunakan bahasa Inggris “*so sweet*” .yang dalam bahasa Indonesia berarti “sangat romantis”.

⁹⁷ Ceramah/ustaz Abdul Somad/ di youtube/ 27 Desember 2020/Data 66.

3. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dan Campur Kode

Fishman mengatakan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode yaitu siapa berbicara, dengan menggunakan bahasa apa, pada siapa, kapan, dengan tujuan apa. Dalam berbagai kepustakaan linguistik secara umum penyebab alih kode itu disebutkan antara lain yaitu (1) penutur; (2) lawan tutur; (3) pokok pembicaraan; (4) membangkitkan rasa humor.⁹⁸

Indra menyusun klasifikasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode. Secara garis besar faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dibedakan menjadi dua, yaitu (1) ekstralinguistik dan (2) intralinguistik.⁹⁹

Ekstralinguistik ini dipengaruhi dari luar kebahasaan. Misalnya, tujuan pembicaraan, situasi dalam pembicaraan, dipengaruhi tingkat pendidikan, dengan status sosial, lawan bicara, dan sifat pembicaraan.

⁹⁸ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108–112.

⁹⁹ Siti Rohmani dkk., “Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi,” *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* ii, no. 1 (April 2013): h. 6.

Ada beberapa faktor penyebab alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad:

a. Pendidikan

Pada saat menempuh pendidikan ustaz Abdul Somad kuliah di Universitas Al-Azhar, yang mana merupakan salah satu pusat utama pendidikan bahasa Arab dan pengkajian Islam Sunni di dunia dan merupakan Universitas pemberi gelar tertua kedua di dunia. Ustaz Abdul Somad adalah seorang pendakwah beliau sering menjelaskan kajian agama Islam, khususnya terkait ilmu hadis dan fikih. Oleh karena itulah ustaz Abdul Somad sering menggunakan bahasa Arab saat melaksanakan ceramah di suatu tempat, ia juga dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat karena dakwah yang disampaikan lugas dan mudah dicerna.

b. Agar Mudah di Pahami

Alasan agar mudah di pahami merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode. Ustaz Abdul Somad menggunakan dua bahasa atau lebih, agar masyarakat di sekitar lebih memahami apa yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam tuturan ceramahnya.

c. Lingkungan

Lingkungan juga merupakan salah faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode. Lingkungan ialah suatu kawasan daerah wilayah yang tercakup di dalamnya, yang melibatkan sejumlah panca indra manusia terutama penglihatan dan pendengaran. Situasi dan batasan seperti itu memberi gambaran bahwa lingkungan bahasa adalah situasi suatu wilayah tertentu dimana suatu bahasa yang digunakan. Lingkungan bahasa merupakan suatu hal yang dapat didengar dan dilihat yang turut mempengaruhi proses komunikasi berbahasa.¹⁰⁰ Di mana lingkungan masyarakat tersebut memiliki keragaman bahasa yang mengakibatkan sering digunakannya alih kode dan campur kode. Dengan lingkungan yang memiliki keragaman bahasa, menjadikan ustaz Abdul Somad menggunakan dua bahasa atau lebih agar masyarakat memahami apa yang disampaikan.

¹⁰⁰ Andiopenta Purba, "Peranan Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua" Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra iii*, no. 1 (1 Juli 2013): h. 15.

C. Pembahasan

1. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat

a) Bentuk Alih Kode antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia

Pada data video ke-1 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-1:27, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah agak tegas. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa Arab. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “untuk apa”. Kemudian beralih menggunakan bahasa Arab yakni “Allah Subhanahu wa ta’ala“. yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “Allah Maha suci dan Maha tinggi”.

2. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah yang Berjudul Bangun Mushalla Untuk Orang Tua

a) Bentuk Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab

Pada data video ke-2 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada penggunaan alih kode dalam detik ke 3:53, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Awalnya ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “sampai hari kiamat pahalanya mengalir”, kemudian ustaz Abdul Somad beralih kode menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab “*Insyallah*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “jika Allah mengizinkan atau kehendak Allah”.

3. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah yang Berjudul Kisah Umar bin Khattab

a) Bentuk Alih Kode antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-3:23, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Arab kemudian beralih ke bahasa Indonesia dan beralih lagi ke bahasa Arab. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Arab yakni “*Faruk*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab dalam bahasa Indonesia memiliki arti “*Pembeda*”. Kemudian menggunakan bahasa Indonesia “yang artinya pembeda”. Kemudian beralih lagi ke bahasa Arab “*haq bathil*”.

4. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah yang Berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya Jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang

a) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Padang

Pada data video ke-4 merupakan wujud alih kode yang terdapat dalam detik ke-0:38 yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid,

disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode intrn. Alih kode intrn yaitu alih kode yang berlangsung antara bahasa sendiri yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan bahasa Padang. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni “*mudah-mudahan semakin banyak*”, Kemudian beralih ke bahasa Padang. “*sodara tetangga kawan awak nan hijrah dan mesjid mujahidin iko menjadi titik awal hijrahnyo*” yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “*saudara tetangga kawan saya yang hijrah dan masjid mujahidin ini menjadi titik awal hijrahnya*”.

5. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhianat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat
 - a) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Arab Bahasa Indonesia
Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Data video ke-1 tersebut termasuk penggunaan campur kode dalam detik ke-3:6, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad mengenai Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat di sebuah Masjid Raya Shaful Khairat. dalam tuturan ceramah pada

data di atas terdapat sisipan wujud kata dalam bahasa Arab yaitu kata “hasibanasuha ya suro kayu yaqula amanah”. disampaikan dengan mimik wajah yang santuy. Bentuk campur kode tersebut berwujud kata dengan jenis campur kode ke luar (outer code-mixing).

6. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah yang Berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Peresmian Mushallah Salmah Hakim, Kota Medan

a) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Pada data video ke-2 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-5:32, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kalimat yaitu “*sholatul jama’ati*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “sholat berjamaah”, bentuk selanjutnya berwujud frasa yaitu “*tafdhulu ala sholatil faddzi*”, dalam bahasa Indonesia “dari pada sholat sendirian”.

7. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah yang Berjudul Kisah

Umar bin Khattab

a) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Indonesia Bahasa Arab Bahasa Indonesia

Pada data video ke-3 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada pengguna alih kode dalam detik ke-28:25, yang mana telah disampaikan oleh ustaz Abdul Somad dalam bentuk ceramah di sebuah masjid, disampaikan dengan mimik wajah yang santai. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern yang mana yang pertama menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa Arab dan beralih lagi ke bahasa Indonesia. Awalnya ceramah ustaz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yakni "*Maka mereka berbondong-bondong masuk islam karena islam datang membawa*". Kemudian beralih ke bahasa Arab "*rahmatin lil a'lamin*", kemudian beralih lagi ke bahasa Indonesia. "*Lalu kemudian palestina yang waktu itu di pegang kuncinya oleh kristen ortodok dan islam menguasai palestina*".

8. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah yang Berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang

a) Bentuk Campur Kode antara Bahasa Padang Bahasa Indonesia Bahasa Arab

Pada data video ke-4 tersebut termasuk penggunaan bentuk campur kode yang terdapat dalam detik ke-2:30, yang disampaikan oleh ustaz Abdul Somad disebuah masjid. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berbentuk kata. Pada data di atas ustaz Abdul Somad menyisipan unsur bahasa 55 berwujud kata yaitu “mako” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Minangkabau yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Maka”. dan kata “baco” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “baca”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengguna alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad, dapat disajikan simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad yaitu berwujud alih kode intern dan alih kode ekstrn, seperti peralihan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, bahasa Padang dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Arab bahasa Indonesia, bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Arab, bahasa Indonesia dengan bahasa Padang, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Bentuk campur kode yang digunakan ustaz Abdul Somad berupa penyisipan yang berwujud kata, frasa dan penyisipan kalimat, seperti campur kode bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Arab bahasa

Indonesia, bahasa Indonesia bahasa Arab bahasa Indonesia
bahasa Arab bahasa Indonesia, bahasa Arab bahasa Indonesia
bahasa Arab bahasa Indonesia, bahasa Indonesia bahasa Arab
bahasa Indonesia, bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Arab,
bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Indonesia bahasa Arab,
bahasa Indonesia bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Arab
bahasa Indonesia, bahasa Indonesia bahasa Arab bahasa
Indonesia, bahasa Arab bahasa Indonesia bahasa Arab, bahasa
Indonesia bahasa Arab bahasa Indonesia, bahasa Arab bahasa
Indonesia bahasa Arab, bahasa Padang bahasa Indonesia
bahasa Arab, Bahasa Padang dengan bahasa Indonesia, bahasa
Indonesia dengan bahasa Padang, bahasa Padang bahasa
Indonesia bahasa Padang bahasa Indonesia.

2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam ceramah ustaz Abdul Somad disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) faktor pendidikan (2) Lingkungan (3) alasan agar mudah di pahami.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada ceramah Ustaz Abdul Somad, penulis menyetujui penggunaan bahasa lebih dari satu dalam kegiatan ceramah. Tetapi penulis mengharapkan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam menyampaikan sesuatu hal di muka umum, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus diterapkan. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri, Yanto Yogi. 2021. Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram: Battra.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum: Edisi Revisi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Helmi Rian. 2013. “Bentuk dan Fungsi Campur Kode dan Alih Kode pada Rubrik ‘Ah...Tenane’ dalam Harian Solopos”, *BASTARI: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.
- Fathur Rokhman, 2022. “Sosiolinguistik, Pemilihan Bahasa, dan Masyarakat Multilingual”.
- H. P, Achmad dan Abdullah Alek. 2013. *Linguistik Umum* Jakarta: Erlangga.
- Hafari Antika Indra. 2015. “Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Iklan Radio Citra FM Kabupaten Wonosobo”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol 3, No.1.
- Haidir, Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Marbun, Kiki Sapmala. Dkk. 2021–2022. “Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah”, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Basasindo*, vol. 1, no. 2.
- Mahsun, 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan teknik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mahsun, 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marlin. 2018. "Campur Kode Ceramah Ustad Maulana Dalam Acara "Islam Itu Indah" Di Trans TV", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Online), Vol. 3, No. 1.
- Meleong, Lexy J, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursyafitri, 2019. "Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Percakapan di Jejaring Media Sosial Facebook", Skripsi S-1 *Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesian*, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, vol.6, no. 1.
- Rohmani, Siti dkk. 2013. "Analisis alih kode dan campur kode pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi", *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, (Online), Vol. 2, No. 1.
- Rohmadi, Muhammadi. 2014. "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA", *Jurnal Peadagogia*, vol. 17 no. 1.
- Rosady, Ruslan. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, no. 33.

- Rahmadani, Annisa Aulia dkk. 2021. “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMKN 1 Lubuk Pakam”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol, 6, no. 1.
- Saputra, Erik, Supriyono, dan Dwi Rohmanto. 2018/2019. “Kemampuan Menentukan Unsur-Unsur Teks Ceramah Pada Siswa kelas XI semester Genap Sma Surya Dharma Bandar Lampung Tahun pelajaran Ilmiah Mahasiswa”, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online), Vol. 2, No. 1–4.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Teori dan Metode Pengantar Awal* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Stellarosa, Yolanda, 2018. “Manfaat Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend”, *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta*, vol, ii, no. 2.
- Susilowati, 2017. “Kegiatan Humas Indonesia Bergerak di Kantor Pos Depok II dalam Meningkatkan Citra Instansi pada Publik Eksternal”, *Jurnal Komunikasi*, vol. 8 no. 2.
- Suwarma, Al Muchtar. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Tambak, Syahraini. 2014. “Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah*, vol. 2, no. 2.

Yanuar, Deni. 2019. “Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Somad pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh”, *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, vol, 25, no. 2.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

Transkripsi Ceramah Ustaz Abdul Somad:

1. Jangan Jadi Pengkhianat!! Khutbah Jumat Masjid Raya Shafful-Khairat, Shofifi, Maluku Utara.

Untuk apa Allah subhanawata'ala, memberikan hidup terlalu lama para filosof merenung berpikir bahkan ada yang mengatakan perlu 500 tahun untuk merenung. agar dapat menjawab untuk apa hidup allah dengan rahman kasih sayangnya maka dia kirimkan seorang makhluk terkasih syaihidina wamaulana wasafi'ina muhammad shallalahualaiwasallam. Memberikan jawaban dengan kitab suci al-quran yang menjadi pedoman hidup manusia. Allazi kholakal mauta, allah yang menciptakan mati. Walhayata. allah yang menciptakan hidup. Liyabaluwakum ayukum ahsan'amala, untuk menguji manusia siapa yang paling baik? amala. Amalnya. Begitu banyak manusia yang paling hidup di atas muka bumi allah ini. Tapi hanya beberapa nama yang dikenang manusia sepanjang zaman, sultan bahullah, sultan saina'amidin, sultan nuhu. Mereka adalah orang-orang yang diberikan allah swt hidup pernah berada di atas muka

bumi allah. Bernapas dengan paru-paru titipan allah, dengan udara, kiriman allah dan mereka makhluk yang bersyukur kepada allah.

Hasibanasuhayasu roku'ayu yakuru amana, apakah manusia itu dibiarkan begitu saja perkataanya? Amana, kami percaya allah itu ada kami percaya bahwa setelah mati kami akan hidup sekali lagi. Lahumlayuftanun, dan mereka belum di uji iman, ketika kau berani berkata asyaduallillahailallah wa asyaduana muhammad darasulullah. Maka saat itu engkau berani berkata maka ujilah imanku. Mereka dulu di uji iman dengan kedatangan para penjajah nyawa menjadi taruhannya. Berani hidup iskariman atau mati aumut syahidan hidup terhormat atau mati menjadi syahid. Dan mereka berani meninggalkan kekuasaan, nyawa, keluarga, demi tegaknya agama allah swt. Oleh sebab itu presiden kita dengan bangga bersama para pejuang menuliskan di pembukaan undang-undang dasar negara kesatuan republik indonesia atas berkat rahmat allah yang maha kuasa dan keingina luhur bangsa indonesia. Mengapa? Karena iman itulah yang membuat orang tidak takut mati. Iman itulah yang membuat

mereka berteriak allahuakbar sehingga penjajah di muka bumi nusantara hilang dari muka bumi karena teriakan orang-orang yang tidak takut tidak ngeri dan cemas mereka adalah wali-wali allah. Alaina auliaallah ketahuilah para wali-wali allah lafaufun a'laihum tak ada rasa takut dalam diri mereka. Walaumi anul dan mereka tidak pernah bersedih, mengapa? Karena mereka amanu mereka beriman. Yaktahud dan mereka takut kepada allah swt. Lahumul husra mereka mendapatkan kabar gembira hati mereka selalu senang walaupun tubuh mereka terpenjara.

Jiwa mereka selalu tenang walaupun mereka berada dalam siksa. Karena bagi mereka dunia ini hanya sekedip mata, kehidupan kekal abadi hanya di syurga jannatu firdaus bersama allah. Bersama rosulullah sholaullahiwasallam. Kalaulah bukan karena iman sampai hari ini kita masih terjajar, kalaulah bukan karena keyakinan yang kuat bahwa mati akan menjadi syahid, syahid artinya di saksikan, mengapa disaksikan? Karena saat kematian itu datang kepada mereka para malaikat turun menyaksikan mereka. Syahid bermakna syahid menyaksikan. Mengapa mereka di sebut menyasikan? Karena mereka

menyaksikan tempat mereka di syurga sebelum malaikat mencabut nyawa. Malaikat turun menjumpai mereka sebelum malaikat maut maka ada malaikat-malaikat yang datang membisikan kepada mereka *innalazina qofaru robunallah*, orang-orang yang berkata *robullah sumastaqom*, kemudian mereka *istiqomah*, *tafarazalu alaihim malaikati torun malaikat* kepada mereka, apa kata malaikat? *Alatakofu jangan kau takut*. Ada dua perasaan yang selalu menghantui manusia, takut kehilangan jabatan, takut kehilangan keluarga, anak istri buah hati belahan jiwa, takut kehilangan harta, sedih meninggalkan umat, sedih meninggalkan dunia, sedih meninggalkan harta benda mereka yang sudah bersemayam iman dalam hati jiwa pikiran mereka.

Takutnya hilang, sedihnya melayang, saat jiwa ini kosong. Apa yang membedakan kita dengan mereka? Apakah beban di zaman ini lebih ringan? Beban kita lebih berat dulu mereka berhadapan dengan orang yang berbeda warna kulitnya, berbeda rupa dan bahasa nya berbeda keyakinan nya. Hari ini kita berhadapan dengan orang yang mungkin rupa wajahnya sama dengan kita tapi hatinya kotor, mereka dikatakan allah swt yang

tidak menggunakan mata untuk melihat nikmat allah yang tidak mendengarkan telinga untuk mendengar ayat-ayat allah yang tidak pernah memakai hati dan pikiran untuk merenungkan ciptaan allah firman allah. Allahumainana a'uzubika minannifak jauhkan kami dari sifat hipokrit, sifat munafik, kelihatanya menolong agama allah, kelihatanya menolong untuk agama allah tapi ternyata ada kepentingan yang lain, kita hanya bisa berdoa, berharap, erusaha senantiasa di sucikan allah hati dan diberikan keselamatan menhadapi orang-orang yang kelihatanya satu barisan yang kelihatanya menolong agama allah, tapi insyaallah dengan kekuasaan allah. Inamaamur izaarodal syai'at ayakula laqu kunfayakun dengan kuasa allah menyelamatkan orang-orang yang tulus ihklas pada perjuangan rasulullahalawasallam di kota al madinah al munawarah beliau menhadapi orang-orang munafik. Ketika allahualawaslam meninggal dunia sahabat ditinggalkan, ada mereka yang berpura-pura masuk islam zindik berbaju islam tapi sebenarnya ingin merusak dari dalam lalu. Kemudia kemudian pada zaman perjuangan, pejuang-pejuang kita pahlawan-pahlawan kita berhadapan dengan melanda hitam.

Mengapa di sebut belanda hitam? Kulitnya hitam tidak seperti belanda tapi otaknya adalah otak belanda, apa maknanya? Dari sejak zaman rosulullah, zamah sahabat, zaman tabi'in, bahkan zaman para pejuang-pejuang kita pengkhianat-pengkhianat selalu ada. Lalu untuk apa kita kaji? Supaya kita diselamatkan, dituluskan, di ikhlaskan hati kepada allah. Beramal karena allah, berucap karena allah, allahumarzuqna berikan rezki kepada kami, bukan hanya sekedar harta, bukan hanya sekedar usia. Allah berjanji intansululullah kalau kau tolong agama allah yasudukum di akan menolong kamu. Karena sampai masanya harta tak berguna.

Pada saat sulit dan berat tak ada lidah yang mampu berkata, tak ada yang mampu menolong , sanak saudara tapi ada yang mampu menolong dialah amal, yang mengiringi mayat ke liang lahat ada tiga, maluhu tapi harta akan pulang ke rumah, waaluhu anak istri keluarga menantu suami, sahabat semuanya akan pulang ke rumah, wayabaqohidun yang tinggal kekal hanya satu maawaluhu amalan. Para pejuang itu sudah membawa amal mati syahid, darahnya menetes, hari ini mungkin darah tidak

menetes tapi ada tinta yang menetes. Para ulama yang tidak berceramah tidak berhudbah tapi mereka menulis maka sesungguhnya tinta ulama akan ditimbang dengan darah para syuhada. Ada kalanya tinta ulama lebih berat mengapa imam al qazali tidak ikut berperang di palestina? Banyak orang yang mengecang orang lupa palestina di bebaskan oleh solahudin al yubi. Siapa solahudin al yubi? Dialah orang yang mengkhatamkan kitab ikhyahulbidin. Kitab yang di tulis oleh imam al qozali yang mengajarkan bahwa hidup hanya sementara, kematian akan kekal selamanya, mati senelum mati, akhirnya palestina merdeka kenapa? Karena ada darah syuhada tapi kenapa syuhada berani menumpahkan darahnya? Karena tinta para ulama.

Para pejuang bangsa ini meneriakan allahuakbar pada 10 november tapi orang lupa pada tanggal 22 oktober ulama sudah mengeluarkan resolusi jihat siapapun yang mati melawan belanda maka dia adalah mujahid fisabillilah. Allah ingin menguji kamu siapa yang mati? Sebagai mujahit dan siapa yang mati sebagai syuhada. Walamaya'lamilaulahulazi jahadaminkum siapa yang di

antara kamu menyerahkan hartanya, nyawanya, dan siapa di antara kamu syuhada menjadi syahid, menjadi saksi orang yang menyaksikan di hadapan Allah SWT. Iskhariman kalau hidup hiduplah mulia. Aumutsyahida kalau mati matilah sebagai orang yang bangga seperti kita bangga menyebutkan nama-nama mereka sampai hari ini. Apakah anak cucu bangga menjadi cucu kita? Apakah anak kita akan senang menjadi anak kita? Jangankan cucu kita malu menyebut nama kita karena kita hanya sebagai pengkhianat agama dan bangsa.

2. Bangun Mushallah Untuk Orang Tua| Peresmian Mushalla Salmah Hakim, Kota Medan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarkatuh anak raja memakan rakam. Rukam dimakan di tengah Padang dari bunyi sambutan salam nampaknya belum makan siang apa kabar bapak-bapak Ibu-ibu sehat semua yang sama-sama kita hormati Bapak Hendra hakim SP. Detektor persada dinamika saya kok hafal ustad kubaca itu ada tulisnya yang sama-sama kita hormati dan kita muliakan bapak hakim Ibu Saima.

Namanya tertulis diatas apa pelajaran yang dapat kita ambil pada siang hari ini ada lima pelajaran. Pelajaran yang pertama kalau sayang sama orang tua bangunlah masjid atau musholla ini pelajaran yang pertama saya tidak mau taziyah ini hanya sekedar ramai-ramai rapi saya ingin kita semua mengambil pelajaran setiap. Bapak-Bapak Ibu-ibu yang hadir ini berniat sebelum aku mati. Maka aku mesti membangunkan masjid, musholla untuk kedua orang tuaku. Insya Allah ustad Somad ini hanya ceramah saja hanya mengajak orang saja.

Saya sedang proses pembangunan masjid haji Rohana nama ALM Mak saya jadi jangan sampai pandai ceramah ngajak tapi tak berbuat. Alhamdulillah waktu saya tenggok keatas musholla belum saya tanya pak Hendra langsung cerita ini nama kedua orang tua saya pak ustadz kau tahu yang kumau paham dia bertanya -tanya kan baisanya nama musholla Al-Ikhlas At-Taqwa, al-tihad ini kok agak lain naman mushollanya ini salam hakim rupanya nama ibu dan nama ayah maka ini semua adalah sebagai contoh berbakti kepada kedua orang tua walaupun yang hadir diantara kita ini sebagai kecil dari masyarakat Sumatera

Utara tapi sinar dari musholla hakim ini ditonton orang karena semua ini nanti video buat kamera ini insya Allah hidup pernah juga saya ceramah sehabis acara saya tanya tolong dek rekamannya maaf pak ustadz kamera tadi mati ini nanti di upload di cenpi ustadz Abdul Shomad official ditonton orang seluruh diseluruh dunia terinspirasi saudara kita di Papua,solo,dijaya pura lalu kemudian mereka membuat pula musholla atas nama Mak dan ayahnya. Maka pak Hendra hakim mendapat pahala amal jariyah amin Abdul Shomad dapat juga karena dia yang sampaikan ceramah Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT andai kita gendong Mak kita dari Sumatra Utara sampai kemato sawa dan saih setelah itu kita bawah ke masjid sampai Nabawi kita balik pulang berjalan kaki ke Medan tak dapat kita tembus jeritannya waktu melahirkan kita mereka bertaruh nyawa.

Jadi kalau kita mau balas maka tak bisa bagaimana cara membalasnya bangunkan masjid bangunkan musholla sampai hari kiamat nanti pahalanya mengalir insya Allah jadi kalau ada nanti orang datang kemari kita tenggok kok kecil sekali musholla nya ini baru kata pengantar. Ini baru kata pengantar panjang umur

sehat selalu dan nanti kita cari pembebasan tanah dipinggir jalan tempat strategis saya mengajak Bapak-bapak Hendra hakim dan warga beserta ibu dan anak-anak. Bangunkan masjid supaya mengalir sampai hari kiamat insyaallah aamiin. Tapi tadi saya tanya berapa kariawan di sini 200an pak ustaz. Sholat suhur nya terus kalau masuk ke dalam ini pakai tahyatal masjid apa tidak pak ustaz? Tetap tahyatal masjid jangan karena musholah usoli tahyatal musholah tetap tahyatal masjid, tapi ini bukan masjid.

Kalau di dalamnya ada ilmu sholat subuh zuhur, asar, maghrib, isya, maka di tetap majid. Bedanya kalau ada jumat nya namanya masjid jamik, artinya ada jumat nya kalau tak ada maka masjid saja jadi sebetulnya tak ada istilah musholah dimesir, maka tak ada kalau sholatnya lima waktu, masjid kalau tak ada sholat maka dia masjid jamik. Kalau ada jumat. Kalau tak ada maka masjid saja. Tapi bukan berarti di rombak tetap musholah salma hakim, ini point yang pertama point yang kedua setelah di bangunkan musholah. Jangan lagi sholat sendiri, sendiri di kamar, di kantor, di halaman, datang kemari sholat berjamaah abdul sholatan faszi lebih utama dari pada sholat sendirian.

20 derajat maka datang sholat ke dalam tahyatal masjid, dapat koblanya dapat sholat fardu lamanya, dapat pahalanya, dapat bakdanya, dapat juga zikirnya, dapat doanya pun maka ke dalam. Saya sudah menengok ke dalam sengaja di bawa pak hendro masuk ke dalam. Saya sangka untuk menengok-nengok rupanya untuk ganti maju, masuk baju hijau keluar baju putih peci tapi bagus tetapnya cantik korpinya tebal. Insyaallah khusuk tapi jangan kalau terlalu khusuk, tidur siang pula. Ini bagi kita semua untuk sholat jamaah. Point yang ke tiga, bahwa kita bisa beramal kalau punya duit, siapa bisa bangun masjid? Orang punya duit, siapa bisa bangun panti? Orang punya duit, siapa yang bisa menafkahi anak yatim? fakir miskin.

Aroaitalladzi yukadzibu biddin, tahukah kamu siapa itu pendusta agama? Fadzalikal ladzi yaduul yatim, itulah orang-orang yang memakan harta anak yatim. Tak peduli kepada fakir miskin, maka kalau mau selamat mesti punya duit, ini motivasi bagi kariawan pegawai pt sidamika saja supaya semangat terus bekerja, tapi targetnya bykan hanya sekedar kerja beli rumah, beli mobil, liburan kalau targetnya Cuma kerja punya anak, punya

mobil, punya rumah, kerja-kerja monyet pun kerja kasar. Kali ustaz somad ini bukan maksud saya bilang mesti ada targetnya, tapi targetnya apa? Membantu anak yatim, targetnya apa? Memberi makan fakir miskin, targetnya apa? Membangun masjid tak bisa bangun masjid gaji tak cukup, bebaskan semeter dua meter tanah tak bisa, beli semen tak bisa, semen batu bata batu bata tak bisa. Batu kerikil tak bisa, pasir-pasir tak bisa. Mati ajalah apa lagi guna kita ini semua sangat amat penting untuk kita mencari duit, tapi tapi tak bisa di makan di belikan ke beras. Nasi pun tak bisa di makan biar termeletus, mau minum teh manis tak bisa di minum. Mau makan daging kambing tak bisa dimakan kolestrol. Darah tinggi, jantung kronik.

Maka salah satu orientasi kita adalah fiddunya hasanah kerja cari duit, wafilakhiroti hasanah jangan tinggalkan dunia, ini banyak orang tobat. Hijrah di tinggalkannya, habis dunia ini di ambil orang lain untuk islam islam muslim bisnis, bagus punya usaha supaya apa? Masjid terbangun, anak yatim fakir miskin di sekolahkan. Maka almunim kobli seseorang mukmin yang kuat holrul baik wahabbu, lebih dicintai allah almunim dakip

dari pada mukmin yang lebih. Point yang keempat bagaimana? Membuat seseorang anak bisa berarti membangunkan orang tua musholah. Nah ini nanti ditanya kepada pak hakim, umur beliau lebih 80 tahun. Orang yang paling baik matholah umruhu, panjang umurnya, waasuna ama rohu baik amalnya, beliau umur lebih 80 tahun amal baik, anak berbakti. Ini pelajaran bagi kita semua anak-anak kita nanti kira-kira ada tak membangunkan musholah untuk kita? Jangan-jangan di buatkannya patung kita. Anak kita ada tak yang akan membuatkan musholah untuk kita? Jangan-jangan di titipkannya kita ke panti jumbo. Bapak bacalah berita-berita orang tua di tuntutan di pengadilan gara-gara kasus tanah, kasus rumah. Yang saya ceritakan ini bukan hoax, ini berita fakta tonton di berita menangis, orang tua itu maka hari ini kita tengok kita didik anak-anak kita sekolah agama pengajian, supaya nanti sampai usia kita tua bukan main senangnya. Doakan supaya anak ku tetap sholat, berbakti kepada orang tua, tidak ada yang bisa mendidik anak-anak kita ini selain dari pada sekolah agama. Pengajian datanglah bapak-bapak umurnya 70 tahun bertanya ke saya tentang robana habalna min azwajina wazurtina

qorta. Jadikanlah anak ku sejuk di pandang mata. Ustaz apa artinya doa dari anak ku sejuk di pandang mata? Ya sejuk di pandang mata lah.

Pak haji sejuk mata kita memandangnya begitu ustaz somad? Ketika anak kita datang ke rumah dibawakannya cucu kita pakai jilbab panjang, dibawakannya istri nya menutup aurat, sejuk mata kita menengoknya pak ustaz. Tapi kalau dia datang ke rumah, celana cucu sempit, bini tak berhijab panas biji mata kita menengoknya. Pak ustaz ini penjelasan ni bukan dari kita pak ustaz. Tapi ini dari pengalaman pribadi itu rupanya maknanya hati siapa yang tak sejuk, cucu menutup aurat pakai baju putih menengok musholah cantik tertulis pula nama kita suami istri, anak berbakti mudah-mudahan anak kita berbakti kepada kita insyaallah. Tak dapat di bangunkanya musholah, musholah dekat rumah di bangunya. Tak bisa dia membangun musholah dekat rumah sholat di ke musholah. Yang paling kita takutkan azan berkumandang dia bawak parang panjang. Jangan pakai mikropon, mendengar azaz pun gelisah. Dia kenapa rupanya? Dia kerasukan setan auzubillah jika anak-anak tidak di kasih, maka

makanan halal tidak di masukan kependidikan agama, menjadi anak yang durhaka belum mati sudah masuk neraka. Azab di dunia menyakitkan mati, dalam keadaan mengerikan. Tak ingin anak yang dulu lahir kita azankan maka nanti waktu kita mati, dia pula yang membisikan ketelinga kita la illahailallah muhammad darasulullah. Point yang terakhir yang ke lima, ada rasaa cemas dalam hati, ada tak duit ku membangun musholah? Ada rasa cemas dalam hati anak ku nanti berbakti atau durhaka? Ada rasa cemas dalam hati nanti aku sampai tua bagaimana susah atau senang, rasa itu akan di hilangkan kalau kita banyak beribadah. Urus sholat kita, urus sedekah kita, urus zakat kita, kita urus sholat masjid kita insyaallah allah akan mengurus hidup kita. Jangan terlalu banyak berpikir karena otak tak sanggup.

Saking banyaknya berpikir-berpikir pecah pembuluh darah menjadi beban orang lain. Berwudu berzikir baca quran, sholat, bayar zakat, sedekah silaturahmi, serahkan kepada allah bukan berarti setelah ini saya mengatakan tak usah berpikir, saya tak setuju juga kalau besok rapat pak hendro. Dikumpulkanya seluruh pegawai, ditanya bagaimana plening kita 2022, tak usah

dipikirkan lagi pak kata kata ustaz somad. Serahkan kepada allah, bukan itu maksud saya, tetap kita punya plening jangka panjang jangka pendek. Target perusahaan tetap, tapi jangan terlalu di pikirkan sampai putus urat kepada kita. Kita tetap bersedekah mambangun masjid. Zikir jaga sholat yang lain, itu insyaallah di jaga oleh allah swt. Itulah lima point inti yang dapat saya sampaikan pada kesempatan kali ini. Saya ucapkan selamat setiap orang yang sholat di musholah, karena hakim menengok prasasti bismillah hirohmanirohim dengan rahmat allah swt musholah kalma hakim di resmikan oleh ustaz abdul somad. S ebelah kanan da bapak hendra st hendro hakim st, sebelah kiri di tengok mereka lalu menengok nama saya ditempelkan untuk almarhum abdul somad. Alfatiha kata dia, waktu sholat ngalir lah pahala kepada yang berwakab maka insyaallah sampai hari ini, kalimat kita jaga ini kita kembangkan lagi menjadi inspirasi bagi yang lain insyaallah. Alhalazi niat untuk niat yang baik, alfatiha asalamu'alaika rasullulah allahuma salalabsaidina muhammad waala allahi saidina muhammad. Allahuma hazil rohma

wasalamata warobakataallah. Turunkan keselamatan, kerahmatan, keberkahan kepada seluruh jamaah

3. Orang Padang Bertanya ke Uas| Tanya Jawab Kajian Subuh Masjid Mujahidin, Kota Padang.

Mohon doa nya hari ini pertama dalam hidup saya sholat subuh berjama'ah Allahu Akbar. Dan Jangan takbir dulu lah, Saya sekeluarga betul-betul hijrah dan dapat menghafalkan ayat-ayat sholat. Allahu Akbar Mudah-mudahan semakin banyak saudara tetangga kawan awak nanti hijrah. Dan Masjid Mujahidin iko menjadi titik awal hijrah nyo, Aamiin. Sebab iko di bangun atas dasar ke ikhlasan, dari ke ikhlasan hati urang nan membangun itu menyebarlah ke ikhlasan itu dalam hati jamaah dan urang nan sudah sembahyang di siko istiqomah sampe hari kiamat. Saran nama anak? Ooo ambo kalo namo anak bisa asal jangan namo bini, namo anak Nanpadusi Nuaira, Nuaira artinya secercah cahaya atau Vina Haninna, Haninna artinya kerinduan Vina antara kami suami istri, tiba-tiba dating anak yang

dirindukan selama ini. Vina Haninna , Masyaa Allah so swit guys.

Kalau laki-laki Aaa udah antaro kami berduolah, laki-laki banyak. Mohon doa ustadz istri saya mau melahirkan! Banyak-banyak ibu yang mau melahirkan sholat sunnat kalo dak biso tagak duduk, sebab dengan banyaknya bergerak itu mempermudah kelahiran kata Dokter SPOG Spesialis Opjin. Spesialis opjinn itu spesialis kandungan buk, Bukan spesialis hantu. spesialis opjin, jin ko hantu Opjin SPOG. Maka banyak-banyak sholat sunnat dan banyak-banyak baco Qur'an, banyak-banyak bersholawat sambil masak nasi pagi. Sholallahu ala Muhammad Sholallahu alaihi wasallam Sholallahu ala Muhammad Sholallahu alaihi wasallam. Kalau bersholawat hati amaknya tenang, kalo hati amaknya tenang anaknyo ikui, ngapo ibu-ibu tu di suruh tenang ya bu, jangan setres. Kalo ibu nyo setres anaknya galau lakinyo sakau, banyak sholawat. Bagaimana menurut buya nama anak saya Amina Nuaira? Ya Allah itulah namo yang ambo sabui itu lah yang di tulisnyo, Nuaira ambo sabui tadikan. Nampaknyo ambo lah ndak kek jadi wali ko, wali

murid namo anaknyo Amina , Amina artinya perempuan yang amanah dari Amina itulah lahir laki-laki Al-Amin Muhammad Sholallahu Alaihi Wasallam. Nuaira secercah cahaya, Ramadhan lahir bulan puaso, lamolah ini menunggu bulan puaso dulu baru mettingnyo. Boleh, lancer mantapnyo buek tigoni Amina Nuaira Ramadhan supayo mudah untuk namo passport tigo anak ambo tigo jugo buek namonyo Mizyan Haziq Abdillah. Supayo mudah membuek passport berangkek umroh, haa dating covid dak jadi umroh.

Siapa sahabat ustadz yang selalu ikut kemana saja ustadz dakwah? Itulah yang selalu di update potonyo di instagram itu coba cari ada disitu itulah orangnyo. Tapi, masalahnyo tim-tim amboko nampaknyo sajo mudo mereka la beranak beristri Jadi, ibu-ibu jangan terlalu berharap bana. Ustadz apo ubek istiqomah? Tigo nanpaktamo berjamaah, sebab serigala hanya menerkam kambing yang memisahkan diri dari jamaah. Jamaah majelis mujahidin, jamaah fpi, jamaah baiker subuhan, jamaah mantan petato. Sebab mereka berjamaah biasanya karna ada kesamaan samo-samo suko motor, samo-samo suko sepeda ontel. Ndak kan

mau sepeda ontel ko menyatu dengan jamaah motor. Yang iko hingar bingar makin gadang suaro makin hebat. nah iko, silent tibo-tibo masuk keparit. Nan iko ado kesamaan jadi komunitas-komunitas iko musti dijaga kalo kami di Pekan Baru komunitas iko ambo ajak pengajian setiap malam sabtu kaduo setiap bulan seluruh komunitas datang.

Nanti ustadz Somad buat pengajian e'tikab jam dua sampai jam tigo malam pengajian, jam tigo sampai jam ampek tahajud dan witr, jam ampek sampai jam limo zikir muhasabah menangih mengenang dosa awak lalu sudah itu kajian subuh setiap sabtu kaduo tiap awal bulan, Komunitas-komunitas hadir lalu kemudian komunitas iko di ajak mengumpul baret dari orang-orang yang mampu di salurkan kepada pakir miskin. Eee jadi komunitas-komunitas, ini komunitas mana? Kami komunitas paikers gagah-gagah. sanggup berapa ton bawa beras bulan ini? Eee nantilah ustadz, jadi mereka ni relawan-relawan. Kalo Cuma pengajian pulang abis pengajian pulang anak-anak muda ni kan begejolak, gak ada tantangannya gak bangkit adrenalin kali ini katanya. Eee ni anak-anak muda ni musti awak kelola kalo ndak

awak kelola dikelola oleh geng-geng yang lain aseknyo, nauzubillah. Mako anak ni musti awak kelola, kenapa dari tadi ustadz menyebut anak muda? Yang tua ? yang tua dak usah dikelola lagi, sebabnyo memang laa dakek-dakek. Nanpartamo berjamaah sesudah berjamaah Insyaa Allah istiqomah, setelah istiqomah pasti husnul khatimah. Kok berani ustadz menjamin urang nan istiqomah tuh husnul khatimah, ado ayatnyo: orang yang mengatakan rob kami Allah, istiqomah, turun malaikat waktunya akan mati turun malaikat, kecek malaikat jangan kau takut, jangan kau sedih, mudah-mudahan awak seadonyo waktu akan mati itu turun malaikat mengabarkan ke awak, haii Abdul Somad jangan kau takut, jangan kau sedih, karna kau mendapatkan husnul khatimah, Aamiin. Kami ndak mintak banyak anak-anak ku sekalian walaupun amak melahirkan kalian meregang nyawa, bersimbah darah. Walaupun apak ndak besalin pakaian demi sekolah kalian, nan di mintaknyo ndak banyak, nan di mintaknyo cumo kalian bisikkan katalingo nyo sabalah kanan “La illaha illallah” ndak ado gunonyo kalian kayo hebat tapi,

wakatumyo akan sakaratul maut di telpon kalian sedang di luar kota rapat, sibuk.

Apo pembalasan awak untuk baik budi baik budi nyo? Cumo wakatumyo mati hantarkanlah katalingo kanan nyo “La illaha illallah” dulu wakatu awak lahir nyo lah nan mambisikkan katalingo awak adzan “Ashadualla ilahailallah” masuk ka utak awak, masuk ka ati awak. Kini, nyo ndak mintak balsan apo-apo nyo cumo mintak bisikkan katalingo. Tapi, anak-anak yang melawan hawa nafsu, melawan mato, melawan kantuk, melawan bakhil, itulah nan bisa ambo yakin dan pacayo iko bumi Minangkabau nagari para ulama. Mako, jangan awak rusak Insyaa Allah komunitas-komunitas awak jago, kajian dimasajid awak istiqomah sado awak akan mati husnul khatimah.

LAMPIRAN 2

Data Penelitian Kutipan Ceramah Ustaz Abdul Somad

No	. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat
1	“Allah Subhanahu wata’ala. Memberikan hidup terlalu lama para filosof merenung berpikir bahkan ada yang mengatakan perlu 500 tahun untuk merenung”.
2	“Syaihidina wamaulana wasaf’ina Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Memberikan jawaban dengan kitab suci al-quran yang menjadi pedoman hidup manusia”.
3	“Walhayata Allah. Yang menciptakan hidup”.
4	Lahumul Husra. Mereka mendapatkan kabar gembira hati mereka selalu senang walaupun tubuh mereka terpenjara.
5	“Allahumainana a’uzubika minanaifak. Jauhkan kami dari sifat hipokrit, sifat munafik”.

No	2. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Bangun Mushalla Untuk Orang Tua
1	“Sampai hari kiamat pahalanya mengalir? Insyallah ”.
2	“Bangunkan masjid supaya mengalir sampai hari kiamat. Insyallah ”.
3	“Kita ingin anak yang dulu lahir kia azankan, maka nanti waktu kita mati dia juga lah yang membisikan di telinga kita lailahailallah Muhammadarrasulullah ”.
4	“Jangan karena mushola, Ushalli tahiyatal mushola ”.
5	“ Bisab’in wa’isyirina darajatan . 20 derajat maka datang sholat de dalam”.
6	“ Wa husuna’amaluhu . Baik amalnya”.
7	“ Robbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qorrota . Jadikanlah anak-anak ku sejuk di pandang mata”.
8	“ Fiddunya hasanah . Kerja cari duit”.

No	3. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Kisah Umar bin Khattab
1	“ Faruq , yang artinya pembeda”.
2	“ Qotalnaka bi saifik , kami akan membunuh engkau bukan drngan pedang kami, kami membunuh engkau dengan pedang yang engkau bawa sendiri”.
3	“ Nabi la nabiyya ba’dan . Tak ada nabi setelah nabi Muhammad SAW
4	“ Rom kuli batir room . Bangasa romawi pernah kalah”.
5	“ La Yamassul illa thohirun . Tak boleh memegang ini kecuali orang yang suci”.
6	“Orang Arab itu punya? Kunyah ”.
7	“Karena dia termasuk orang yang, asyiddau’ala al kufar ”.
8	“Nabi ingin betul supaya dia masuk islam, sampai nabi berdoa Allahuma a’izilislama bi’umarohimi ”.
9	“Kata dia. Sya’urtu bidho’fi lamma roqitu ad dama

	khoroja min wajhiha ”.
10	“Pada masa Umar bin Khattab pula dibangun diwan ”.
11	“Diantara yang menjaga nabi adalah? asadullah ”.
12	“Umar! Kau datang ke rumah ini sebagai orang menyerah, ahlan wasahlan ”.
13	“Pertama, dibentuknya syurto ”.
14	“ Nan pertamo berjamaah, sesudah berjamaah? Inshaallah istiqomah setelah istiqomah pasti husnul khatimah”.

No	4. Bentuk Alih Kode dalam Ceramah Yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya Jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang
1	“Mudah-mudahan semakin banyak. Sodara tetangga kawan awak nan hijrah dan mesjid mujahdin iko menjadi titik awal hijrahnyo ”.

2	“Sebab ini di bangun atas dasar ke ikhlasan dari keikhlasan hati, urang nan pambangun itu menyebarkan ke ikhlasan itu ke dalam hati jamaah”.
3	“Saran nama anak? ohh ambo kalo namo anak biso, asal jangan bertanyo namo bini awak ”.
4	“ Namo anak nanpa dusi nuairah. Nuairah artinya secerca cahaya, atau fina hanina. Hanina artinya kerinduan”.
5	“Suami istri tiba-tiba datang anak yang dirindukan selama ini fina hanina Masya Allah. So sweet gaes ”.

No	5. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Jangan Jadi Pengkhinat! Khutbah Jumat Masjid Raya Shaful Khairat
1	“ Allahumainana a’uzubika minanaifak. Jauhkan kami dari sifat hipokrit, sifat munafik”.
2	“ Lahum layuftanun dan mereka belum di uji iman, ketika kau berani berkata Asyhadu ana laa ilaaha illallaahu wa asyaduanna muhammadarrasuulullah Maka saat itu engkau berani berkata Ya Allah aku

	percaya kepada engkau maka ujilah imanku”.
3	“Berani hidup isy kariman atau mati au mut syahidan hidup terhormat atau mati menjadi syahid”.
4	“ Ala inna auliya’allah ketahuilah para wali-wali Allah la khaufun’alaih tak ada rasa takut dalam diri mereka”.
5	“ Alazi kholakal mauta . Allah yang menciptakan mati”.
6	“ Walama ya’alam ilaulahulazi jahaduminnkum . Allah ingin menguji kamu”.
7	“ Walaumi zanul dan mereka tidak pernah bersedih mengapa? Karena mereka amanu ”.
8	“Siapa yang paling baik? A’mala , amalnya Begitu banyak manusia yang paling hidup di atas muka bumi Allah ini”.
9	“ Yaktahud dan mereka takut kepada Allah SWT ”.

10	“ Allahuakbar , sehingga penjajahan di muka bumi nusantara hilang dari muka bumi karena teriakan orang-orang yang tidak takut dan cemas mereka adalah wali-wali Allah”
11	“ Innama amruhu idza aroda syaian ayyakulalahu kun fayakun dengan kuasanya Allah menyelamatkan orang-orang yang tulus ikhlas pada perjuangan rasulullah shallahu alaihi wasallam ”.
12	“ Asyidda’u alal kuffar tulus dalam ucapan walikul fil amal . Ikhlas tulus beramal karena Allah subhanahu wa ta’ala”.
13	“Allah berjanji intansurullah kalau kau tolong agama Allah yansurukum “.

No	6. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang berjudul Bangun Mushallah Untuk Orang Tua! Peresmian Mushallah Salmah Hakim, Kota Medan
1	“Karena Nabi mengatakan sholatul jama’ati . Sholat berjamaah tafdhulu ala sholatil faddzi lebih utama dari

	pada sholat sendirian”.
2	”Maka al mukminul kowi seorang mukmin yang kuat”.
3	“Orang yang paling baik man thola’umruhu panjang umurnya”.
4	“ Khoirun lebih baik wa ahabbu ilallaahi lebih baik di cintai Allah”.

No	7. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang Berjudul Kisah Umar bin Khattab
1	“Maka mereka berbondong-bondong masuk islam karena islam datang membawa rahmatin lil a’lamin Lalu kemudian palestina yang waktu itu di pegang kuncinya oleh kristen ortodok dan islam menguasai palestina”.
2	“lembaran-lembaran shuhuf namanya”.
3	“Pada masa Umar bin Khattab dikasih gaji bulanan rawatib namanya”.
4	“Sebelumnya kalau perang, habis perang baru dapat harta rampasan perang, ghonimah namanya”.
5	“ Laqob dia gelar dia al faruq ”.

No	8. Bentuk Campur Kode dalam Ceramah Yang berjudul Orang Padang Bertanya ke UAS! Tanya Jawab Subuh Masjid Mujahidin. Kota Padang
1	“ Mako banyak-banyak sholawat sunat banyak-banyak baca quran, banyak-banyak bersholawat sambil masak nasi pagi Shallallahu’ala Muhammad, shallallahu’alaihi Wasallam ”.
2	“ Kalo dari aminah itulah lahir laki-laki al? al’amin Muhammad Shallahiwasallam ”.
3	“ Kalo bersholawat Hati amaknyo tenang kalo hati amaknyo tenang hati anaknyo ikuy? Maka ibuk-ibuk nya disuruh tenang ya buk! Jangan stres, kalau ibuk stres anaknyo galau lakinyo sakau
4	“ Namo anaknyo Aminah Aminah artinyo anak yang amanah”.
5	“Ustaz? Apo ubek istiqomah? Tigo nan pertamo berjamaah. Sebab srigala hanya menerima kambing yang memisahkan diri dari jamaah”.
6	“Bagaimana menurut buya? Nama anak saya Aminah Nuairah. Masyaallah. Itulah namo abu sabi itulah yang di tulisnyo ”.
7	“Siapa sahabat ustaz yang selalu ikut kemana saja ustaz dakwah? Itulah nan selalu di update potonyo di

	instagram tu cubo cari orangnyo adodi namanya”.
8	“Sebab mereka berjamaah biasanya karena ada kesamaan Samo-samo suko motor jamaah! Samo-samo suko sepeda
9	“Tiba-tiba masuk ke paret Nan iko ado kesamaan jadi komunitas-komunitas ini musti di jago kalo kami di pekan baru komunitas iko ambo ajak pengajian setiap malam sabtu kedua setiap bulan”.
10	“Seluruh komunikasi datang nanti ustaz Somad buat pengajian ikhtikab jam duo sampai jam tigo malam pengajian Jam tigo sampai jam empat tahajud dan witr Jam empek sampe jam limo zikir muhasabah mahanangin mengenang dosa awak ”.
11	“Anak-anak muda ni mesti awak kelolah, kalau ndak awak kelolah! Dikelolah oleh geng-geng yang lain Aseknyo nauzubilah Mako anak muda ni musti dikelolah”.
12	“Kenapa dari tadi ustaz ni menyebut anak muda? Yang tua? Yang tua dak usah dikelolah. Sebab nyo lah dakek-dakek ”.
13	“ Anak ambo tigo jemo buek namonyo! Mizian nazik abdilah. Supaya mudah untuk membuat paspor berangkat umroh Ah! Datang covid dak jadi umroh”.
14	“ Masalahnyo tim-tim ambo ko nampaknyo sajo mudo Mereka sudah beranak beristri jadi ibuk-ibuk jangan terlalu berharap”.

LAMPIRAN 3

Dokumentasi

1. Channel Youtube Ustadz Abdul Somad



2. Video Ceramah Ustadz Abdul Somad Berjudul Jangan Jadi

Penghianat!! Khutbah Jumat Masjid Raya




3. Video Ceramah Ustaz Abdul Somad Berjudul Bangun Mushalla Untuk Orang Tua



4. Video Ceramah Ustaz Abdul Somad Berjudul Orang Padang Bertanya ke Uas! Tanya Jawab Kajian Subuh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN
Nomor : /In.11/F.2/PP.009/09/2021
٩٤٤٥

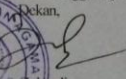
Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:


1. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.
NIP : 198502272011011009
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad di Media Sosial *Youtube*

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : 8 September 2021
Dekan,

Zuhedi



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091
Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode
Ceramah Ustaz Abdul Somad
di Media Sosial Youtube
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	Rabu, 09 Maret 2022	- Perbaiki Bab II - Perbaiki landasan Teori - Perbaiki gaya penulisan	- Baca buku yang berhubungan dengan penelitian	
5.	Rabu, 16 Maret 2022	- Perbaiki hasil penelitian yang telusur - Perbaiki kerangka berpikir	- Lihat hasil-hasil penelitian yang telusur	
6.	Rabu, 23 Maret 2022	- Perbaiki bab 3 - Perbaiki jenis penelitian - Perbaiki data dan sumber data	- Baca buku metodologi penelitian kuantitatif	

Bengkulu, April 2022

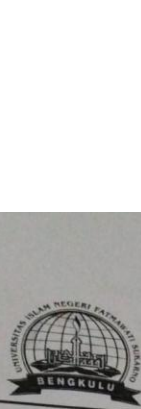
Dekan

Mengetahui,

Dr. Mus Mahadi, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpun (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1811290091 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode
Ceramah Ustadz Abdul Somad
di Media Sosial Youtube
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7.	Rabu, 16 April 2022	- Pertanahan teknik pengumpulan data - Perbaikan teknik kreabsahan data - Perbaikan teknik analisis data	- Baca Buku metoda 1091 Penelitian	
8.	Rabu, 20 April 2022	- Perbaikan Renuis-an daftar pustaka - Aca proposal Skripsi		

Bengkulu, April 2022


Dekan

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Muis Muhyadi, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009

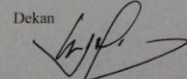

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpox (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

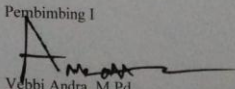
Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
 NIM : 1811290074
 Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campir Kode
 Ceramah Ustadz Abdul Somad
 di Media Sosial Youtube.

Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 7 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki bab 4 -Perbaiki analisis data dan pembahasan -Perbaiki penjabaran bentuk alih kode -Perbaiki penulisan catatan kaki 	- Lihat hasil - hasil penelitian yang relevan	
2.	Senin 12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki penjabaran bentuk campur kode -Perbaiki cara penulisan lampiran 	- Lihat hasil - hasil jurnal yang relevan	

Bengkulu, 17 Juli 2022




Dekan 
 Dr. Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui,
 Pembimbing I

 Vebbi Andra, M.Pd.
 NIP. 198502272011011009

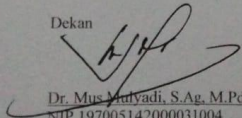
Scanned by TapScanner

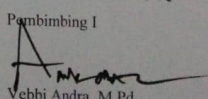

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpox (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinlabengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
 NIM : 1811290074
 Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
 Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campir Kode Ceramah Ustaz Abdul Somad di Media Sosial Youtube.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jumat 10 Juli 2022	- Perbaiki Bab 5 - Perbaiki Simpulan - Perbaiki Saran	- Lihat hasil-hasil Penelitian yang relevan	
4.	Rabu 13 Juli 2022	- Pemeriksaan kelengkapan bagian awal skripsi - Perbaiki penulisan daftar pustaka	- Lihat Pedoman Penulisan Skripsi	
5.	Senin 15 Juli 2022	- Pemeriksaan kelengkapan lampiran skripsi - acc skripsi		

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

 Vebbi Andra, M.Pd.
 NIP. 198502272011011009

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091
Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode
Ceramah Ustaz Abdul Somad
di Media Sosial Youtube
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	28 April 2022	BAB I	Fahami dulu Pengertian dari Alih kode dan Campur kode	
2	4 Mei 2022		Pertbaiki semua saran pembimbing - sesuai saran Pembimbing - later Belakng jangan terlalu banyak teori	

Bengkulu, April 2022

Dekan

Dr. Mus Mahyadi, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Mengetahui,

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpox (0736) 511236-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
NIM : 1811290091 Judul Skripsi : Ailih Kode dan Campur Kode
Ceramah Ustaz Abdul Somad
di Media Sosial Youtube
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	11 Mei 2022	BAB II	Sesuai saran pembimbing	<i>[Signature]</i>
4	16 Mei 2022	BAB II	- Sesuai saran pembimbing - Cari sumber mushaf mawani untuk penulisan	<i>[Signature]</i>
5	20 Mei 2022	Revisi BAB I-III	- sesuai saran pembimbing	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, April 2022

Dekan

[Signature]
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Mengetahui,

Pembimbing II

[Signature]
Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpox (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
NIM : 1811290091 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode
Ceramah Ustaz Abdul Somad
di Media Sosial Youtube
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	23 Mei 2022		Acc ke pembimbing I	

Bengkulu, April 2022

Dekan

Mengetahui,

Pembimbing II

Dr. Mus Meliyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197007142000031004

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpox (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
NIM : 1811290091

Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur
Kode Ceramah Ustadz Abdul
Somad di Media Sosial
Youtube.

Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 10 Juli 2022	BAB IV	- sesuai saran Pembimbing - Tambahan Analisis	
2.	Rabu 20 Juli 2022	BAB IV	- sesuai saran - pembimbing - Data turis	

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Muslichuliyadi, S.Ag. M.Pd.
NIP 197405142000031004

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Milia Puspita Sari
 NIM : 1811290091

Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur
 Kode Ceramah Ustadz Abdul
 Somad di Media Sosial
 Youtube.

Jurusan : Bahasa
 Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Jumat 22 Juli 2022	BAB IV	- sesuai saran Pembimbing - Tampilkan data dari youtube	
4.	Senin 25 Juli 2022	BAB IV	- sesuai saran Pembimbing Acc ke pembimbing I	

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Muis Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
 NIP 197005142000031004

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
 NIP 198508022015032002